

**ANALISIS AGENDA SHALAT HARIAN IRMAS
AL-MUHAJIRIN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
MOTIVASI DAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT REMAJA
DI DUSUN II DESA LUBUK KEMANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

FILZA
NIM: 20531064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
IAIN CURUP
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Assalamu'alaikum wr.wb

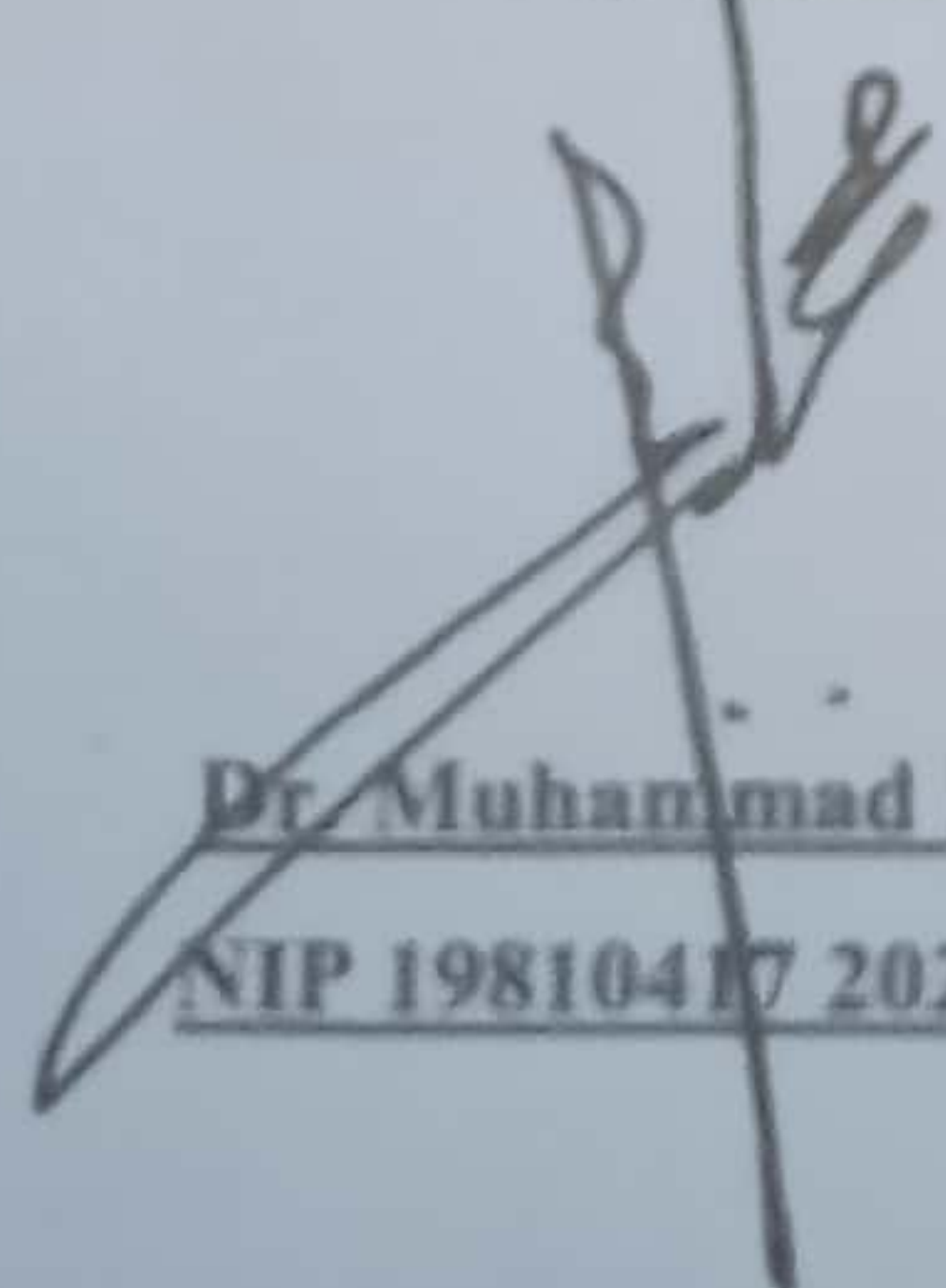
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Filza Mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: "Studi Komparatif Ibadah Shalat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmas Al-Muhajirin di Dusun II Desa Lubuk Kemang". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Waasalamu'alaikum wr.wb


Curup, 23 Januari 2024

Pembimbing I



Dr. Muhammad Idris, MA
NIP 19810417 202012 1 001

Pembimbing II



Alven Putra, LC. M. Si
NIP. 19870817202012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani, Kontak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010,
Curup 39119

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Filza
NIM : 20531064
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 23 Januari 2024



Filza

NIM. 20531064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 335 /In.34/FT/PP.00.9/02/2024

Nama : Fiza
NIM : 20531064
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Analisis Agenda Shalat Harian Irmah Al-Muhajirin dan Implikasinya terhadap Motivasi dan Pengamalan Ibadah Shalat Remaja di Dusun II Desa Lubuk Kemang.

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang PAI 4D IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.


Curup, 20 Februari 2024

TIM PENGUJI

Ketua,


Dr. Muhammad Idris, MA
NIP. 198104172020122001

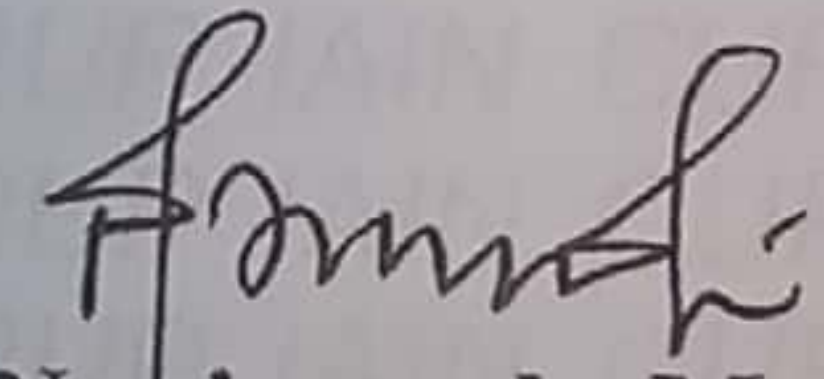
Penguji I,


Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003


Sekretaris,


Alven Putra, Lc. M. Si
NIP. 1987081702012001

Penguji II,


Dr. Nurjannah, M. Ag
NIP. 197607222005012004

Mengetahui,
Dekan


Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Agenda Shalat Harian Irmam Al-Muhajirin dan Implikasinya terhadap Motivasi dan Pengamalan Ibadah Shalat Remaja di Dusun II Desa Lubuk Kemang**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis senantiasa memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang pada akhirnya dapat melalui dan menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. M. Istan, M. Pd.I selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag. M. Pd. I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

7. Bapak Dr. Muhammad Idris, MA selaku pembimbing I dan bapak Alven Putra, LC. M. Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di dunia perkuliahan.
9. Kedua orang tua saya Ayahanda Burhan Azis dan Ibunda Mahina, beserta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada saya.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari bahasa maupun isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 23 Januari 2024

Penulis,



Filza
NIM. 20531064

MOTTO

If The People Can I Can

Jika Orang-orang bisa, saya juga bisa.

Singkat namun bermakna.

*Tiada keberhasilan tanpa suatu usaha, dan tiada usaha
tanpa niat lillahita'ala dalam diri kita sendiri.*

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah Swt., yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini sampai pada titik tujuan yang diinginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat saya sayangi, teruntuk:

1. Terkhusus untuk orang tua terhebat, guru pertamaku serta harapan terbesar dalam setiap langkah prosesku Ayahanda Burhan Azis dan Ibunda Mahina, yang tiada hentinya memberikan ketulusan cinta dan kasihnya, kesabaran dalam mendidik serta membesarkanku sampai saat ini, memberiku semangat, do'a, dukungan, nasehat, serta pengorbanan yang tak pernah terbalaskan dan tergantikan. Mereka adalah malaikat hidup ku, tanpa mereka dan Allah SWT aku bisa apa sampai dititik ini. Terima kasih banyak Ayah dan Ibu, semoga senantiasa Allah berikan umur yang panjang supaya bisa melihat anak mu ini menjadi seorang yang berguna bagi keluarga dan masyarakat. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*
2. Untuk kakakku tersayang Peri Yansah, Lianti Heni, Gustina, dan Pandi serta seluruh keluarga besar yang telah menyanyangiku dan menyemangatiku. Terima kasih atas segenap kasih sayang dan cinta untukku.
3. Untuk keponakan ku tersayang Kasyif Al-Adib dan Riana Putri terimakasih selalu menjadi penghibur dan menjadi support sistem terbaik setelah orang tua disaat hati gundah gulana di tengah perjalanan perkuliahan yang tak singkat ini.

Semoga Kelak kelak menjadi anak yang soleh dan Soleha. *Aamiin ya rabbal'alaamiin*

4. Dosen pembimbingku Bapak Dr. Muhammad Idris, MA selaku pembimbing I dan Bapak Alven Putra, LC. M. Si selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian studi dan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk para dosen Prodi Pendidikan Agama Islam dan para dosen IAIN Curup, terima kasih telah membimbingku dalam proses perkuliahan dan berbagi ilmu serta pengetahuan yang Alhamdulillah bermanfaat untuk diri saya sendiri dan orang lain.
6. Untuk rekan-rekan perjuangan ku, Team Huraa Muratara Squad terimakasih telah menjadi bagian dari keluarga ku, saling menyemangati, saling menghibur, sama-sama berjuang dalam proses skripsi ini. Semoga Allah memudahkan langkah kita untuk kedepannya. *Aamiin ya rabbal'alaamiin*
7. Terima kasih juga kepada semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian dan semoga Allah memudahkan langkah kalian.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isi dan pembahasan dari skripsi ini tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

ABSTRAK

ANALISIS AGENDA SHALAT HARIAN IRMAS AL-MUHAJIRIN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MOTIVASI DAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT REMAJA DI DUSUN II DESA LUBUK KEMANG

Ibadah shalat 5 waktu merupakan suatu ibadah yang wajib dikerjakan bagi setiap muslim, namun bertolak belakang dengan para remaja dizaman sekarang yang sering melalaikan ibadah shalat 5 waktu. Banyak remaja dizaman sekarang yang sibuk akan urusan duniawi dan melupakan kewajiban untuk menunaikan ibadah shalat 5 waktunya. Di dusun II desa Lubuk Kemang sebelum mengikuti kegiatan IrmAs Al-Muhajirin banyak sekali remaja yang sering melalaikan ibadah shalat 5 waktu dikarenakan aktivitas sehari-harinya banyak menghabiskan waktunya untuk bermain diluar rumah, bermain *gadget* atau *handpone* dan bahkan dengan sengaja meninggalkan kewajibannya. Sehingga dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program agenda shalat harian IrmAs Al-Muhajirin, bagaimana implikasi agenda shalat harian IrmAs Al-Muhajirin terhadap motivasi dalam ibadah shalat remaja dan bagaimana implikasi agenda shalat harian IrmAs Al-Muhajirin terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan jenis pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel atau data yang digunakan adalah *purpose sumpling*. Kemudian dianalisis dengan 4 tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pelaksanaan pogram agenda shalat harian pada kegiatan IrmAs Al-Muhajirin membawa dampak positif bagi remaja. 2. Implikasi agenda shalat harian IrmAs Al-Muhajirin terhadap motivasi ibadah shalat remaja adalah dengan adanya kajian rutin membuat remaja termotivasi untuk menjalankan ibadah shalat 5 waktu. 3. Implikasi agenda shalat harian IrmAs Al-Muhajirin terhadap pengamalan ibadah shalat remaja adalah remaja menjadi rutin dan tepat waktu melaksanakan ibadah shalat 5 waktu.

Kata Kunci : *IrmAs, Motivasi, Pengamalan, Ibadah Shalat*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN RELEVAN.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Remaja Masjid.....	11
a. Pengertian Remaja Masjid	11
b. Kriteria Remaja Masjid	12
c. Struktur Organisasi.....	12

d. Fungsi Organisasi Remaja Masjid.....	13
e. Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid.....	14
2. Ibadah Shalat.....	15
a. Pengertian Shalat.....	15
b. Dasar Hukum Shalat	16
c. Syarat dan Rukun Shalat.....	17
3. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Ibadah Shalat	22
a. Faktor Internal.....	22
b. Fakor Eksternal.....	22
4. Upaya yang dilakukan Untuk Meningkatkan Ibadah Shalat Remaja.....	25
B. Penelitian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Temuan Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP....	83
A. Kesimpulan.....	83

B. Saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Kependudukan Desa Lubuk Kemang.....	45
Tabel 4.2 Data Anggota Irmah Al-Muhajirin.....	46
Tabel 4.3 Perbandingan Ibadah Shalat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmah Al-Muhajirin	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Irmah Al-Muhajirin	44
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja mempunyai waktu luang kegiatan yang relatif banyak untuk melakukan aktivitas sehari-hari di lingkungan sosial. Sejak permulaan perkembangannya, remaja gemar bermain, bercanda, dan berekreasi bersama teman sepermainan. Sering kali remaja terlalu asik dengan menghabiskan waktu luang bersama teman sepermainan sampai melupakan ibadah sholat dan tugas belajar mereka. Bahkan ternyata waktu luang diisi oleh para remaja dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang negatif. Hal ini membuat remaja tidak memperhatikan kewajiban menjaga ibadah menjadi terganggu karena tidak memanfaatkan kegiatan waktu luang mereka. Salah satu faktor yang sering mengganggu perkembangan remaja ialah tidak dimanfaatkannya waktu luang secara tepat. Salah satu faktor utama yang sering mengganggu perkembangan remaja menurut Ahmad Tafsir adalah ketidakmampuan mereka memanfaatkan waktu luang. Sebagaimana diketahui, remaja yang sedang tumbuh itu sangat suka bermain dan gemar melakukan petualangan dengan mobilitas remaja yang sangat aktif.¹

Lingkungan, teman sebaya dan masyarakat memiliki hubungan terhadap perkembangan ibadah shalat remaja. Hal tersebut bisa diisi melalui penguasaan-pengalaman keagamaan yang diikutinya. Pengalaman keagamaan

¹ Agung Setiawan, *Upaya Kegiatan Keagamaan IRMAS Jami Riyadlushsholihiiin Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Pengamalan Ibadah Sholat Wajib Serta Peran Sosial Remaja Desa* (Jurnal Al-Fatih, 2019): h. 14.

yang didapatkan aktivitas organisasi yang diikuti oleh para remaja salah satu organisasi yang mungkin bisa meningkatkan perilaku yang kurang baik menjadi lebih baik pada remaja yaitu organisasi remaja masjid yang biasa dikenal dengan Irmas.²

Pembinaan yang diberikan di desa untuk mengisi waktu luang remaja agar bermanfaat pada dirinya dan masyarakat. Seperti fungsi Karang Taruna yang ada dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang pedoman dasar Karang Taruna, yang kemudian diubah menjadi Permensos RI Nomor 77/HUK/2010 yakni :

Penyelenggaraan usaha kesejahteraan masyarakat, penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan masyarakat, pemberdayaan masyarakat bagi generasi muda secara komprehensif, terpacu dan terarah serta berkesinambungan. Ada juga sebuah organisasi berada dalam ruang lingkup berwadah masjid adalah Remas (Remaja masjid), yakni sebuah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid.³

Allah swt berfirman dalam Q.S At-taubah ayat 18 berikut ini :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun)*

² Nurwahyuni, *Peranan Ikatan Remaja Masjid Dalam Membina Akhlakul Karimah Di Tamalate Desa Bontosungu* (Ternate: UIN Antasrai, 2022): h.23.

³ Puspitasari, *Peran Ikatan Remaja Masjid Dalam Membentuk Akhalkul Karimah*” (Jurnal Islami : 2012): h.30.

kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At-Taubah 9: Ayat 18)

Merujuk pada Tafsir Tahlil Qur'an Kementerian Agama RI, ayat ini menerangkan yang patut memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang benar-benar beriman kepada Allah dan berserah diri kepada-Nya serta percaya akan datangnya hari akhir tempat pembalasan segala amal perbuatan, melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut kepada siapa pun selain kepada Allah. Orang-orang inilah yang diharapkan termasuk golongan yang mendapat petunjuk untuk memakmurkan masjid-masjid-Nya.

Pelaksanaan ibadah sholat merupakan kewajiban yang fundamental dalam Islam, maksudnya sholat merupakan kewajiban untuk umat Islam yang diamalkan dalam 5 kali satu hari semalam tidak bisa ditinggalkan oleh seluruh umat Islam yang telah baligh serta berakal. Perihal ini dikhususkan bagi remaja untuk mengamalkan ibadah sholat dengan baik sehingga bisa membentuk karakter yang baik pula. Untuk menjadikan generasi Islam yang bermutu, dibutuhkan pengetahuan yang luas supaya anak muda jadi generasi yang baik serta meningkatkan kemampuan serta bakat yang terdapat pada dirinya dengan semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan remaja adalah “Generasi yang akan mengisi berbagai posisi dalam masyarakat pada masa yang akan datang, dan yang akan meneruskan kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara pada masa depan”.⁴

⁴ Zuhri Efendi, *Pendidikan Akhlak Pada Generasi Milenial*, (Responsitory UIN Raden Intan Lampung, 2021), h.30.

Untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan dan wawasan, karena masih sangat kurang paham terhadap lingkungan, juga dalam pengamalan untuk menentukan arah kehidupannya. Terkait dengan hal tersebut, remaja perlu wadah yang didalamnya terdapat pembinaan dan kegiatan yang positif demi terwujudnya remaja yang baik. Salah satu terwujudnya adalah dengan melaksanakan dan mengamalkan ibadah sholat wajib, karena sholat adalah membersihkan jiwa dan mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.⁵ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Ankabut Ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: *“Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dalam Tafsir Al-Misbah menurut Quraish Shihab, ayat ini menunjukkan kepada umat nabi Muhammad SAW bahwa sholat yang dilaksanakan sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-nya akan senantiasa mencegah pelakunya yang istikamah melaksanakan dengan baik dari

⁵ Setiawan, “Upaya Kegiatan Keagamaan IRMAS Jami Riyadlushsholihiiin Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Pengamalan Ibadah Sholat Wajib Serta Peran Sosial Remaja Desa Cibogo Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon. (Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.18. No.2, 2019), h..9

berbagai perbuatan dosa dan kemaksiatan, terutama dari keterjerumusan dalam kekejian dan kemungkaran.

Hal ini disebabkan karena sholat substansi sholat adalah mengingat Allah. Siapa yang mengingat Allah, maka dia akan terjaga/terpelihara dari kedurhakaan, dosa, ketidakwajaran dan berbagai kelalaian lainnya sebagai seorang hamba. Aspek mengingat Allah ini, juga merupakan keutamaan sholat dibandingkan ibadah-ibadah lain.

Berdasarkan ayat di atas perintah Allah SWT ini ditujukan kepada umatnya, khususnya para remaja agar mengingat Allah dengan cara mendirikan sholat. Dengan mengerjakan sholat seorang remaja akan membentuk watak atau pribadi islami, yaitu remaja yang dapat bertanggung jawab terhadap tuhan, dirinya dan kehidupannya dalam menegakkan agama islam.

Dari pendapat di atas jelas bahwa betapa pentingnya shalat fardhu yang diwajibkan atas diri seorang muslim. Mengamalkan ibadah sholat fardhu tidak hanya menjalankannya saja, akan tetapi juga harus dipahami makna bacaan yang dilafalkan dalam sholat dan juga harus diusahakan dalam mengerjakannya sekhushyuk mungkin.⁶

Remaja di zaman sekarang banyak yang lalai akan yang namanya ibadah kepada Allah SWT yaitu ibadah shalat 5 waktu. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu luang mereka di lingkungan luar sehingga mereka lupa akan mengingat Allah SWT yaitu shalat. Saat orang tua mereka

⁶ Khairul Amri et al., *Pemberdayaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membenatuk Kualitas Hidup Islami RISMA* (Jurnal Tarbawi : 2022): h.21

mengingatkan untuk shalat, mereka seolah tidak mendengar akan peringatan dari kedua orang tuanya. Dan akhirnya tergerak hati salah satu seorang pemuda untuk membentuk sebuah organisasi di sebuah desa yang bernama Ikatan Remaja Masjid atau sering lebih dikenal dengan Irmass.⁷

Masjid merupakan salah satu institusi keagamaan terbesar dalam komunitas muslim. Keberadaannya tersebar di seluruh pelosok tanah air. Kehadiran masjid dalam satu lingkungan masyarakat setidaknya-tidaknya menjadi identitas bagi keberadaan komunitas muslim di lingkungan tersebut.⁸

Organisasi Remaja Masjid atau Irmass merupakan bagian tidak terpisah dari keberadaan Masjid. Keberadaan organisasi remaja masjid melekat terhadap masjid, karena memang organisasi tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari organisasi masjid itu sendiri. Keberadaan organisasi remaja masjid ternyata memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid.

Dalam pembentukan kepribadian seseorang, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan yang memberikan dampak positif, maka akan membentuk kepribadian seseorang dengan karakter baik, dan kondisi lingkungan yang memberikan dampak negatif akan membentuk kepribadian seseorang dengan karakter yang kurang

⁷ Dedy Susanto, *Strategi Peningkatan Shalat Berjamaah*, (Mataram: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2021), h. 5.

⁸ Ardiansyah, *Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Pekalongan Timur Lampung Timur* (Jakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan , 2022), h.45.

baik.⁹ Kondisi lingkungan pedesaan yang cenderung religius, tidak lepas dari kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis, dan wadah yang diberikan kepada remaja dalam suatu wilayah adalah organisasi remaja masjid atau biasa dikenal dengan Irmis (Ikatan Remaja Masjid).¹⁰

Kerusakan mental dan spriritual masyarakat, khususnya pemuda atau remaja generasi penerus bangsa, sangat memprihatinkan penulis. Hal tersebut dapat dilihat dari maraknya kasus penyalahgunaan narkoba, seks bebas yang berujung pada hamil diluar nikah dan menikah pada usia dini, belum lagi sikap mental malas dalam beribadah kepada Allah Swt terutama ibadah shalat, inferior dari bangsa lain, tidak mau bekerja keras, ingin serba instan, dan juga perilaku keagamaan remaja yang sangat rendah dan hal-hal lain yang menyebabkan bangsa ini akan menjadi bangsa yang punah di muka bumi ini.¹¹

Berdasarkan dari kondisi diatas, remaja masjid mampu memberikan sentuhan yang berbeda sesuai dengan karakteristiknya yang tengah dalam proses pencarian jati diri, cenderung labil dan memiliki semangat yang meluap ingin menonjolkan jati dirinya.

Dari hasil pengamatan penulis terhadap beberapa orang pemuda yang merupakan anggota dari Irmis Al- Muhajirin di desa Lubuk Kemang ia

⁹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2019), h. 207

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 126

¹¹ Ardiansyah, *Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Pekalongan Timur Lampung Timur* (Jakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan , 2022):h. 46

merupakan salah satu pemuda dengan perilaku keagamaannya bisa dikatakan rendah, karena perilaku sehari-harinya dia jauh dari agama terutama lalai dalam melaksanakan shalat. Sebelum mengikuti kegiatan Irmis remaja tersebut masih sering lalai dalam mengerjakan ibadah shalat.

Kegiatan dalam Irmis juga menanamkan nilai-nilai keagamaan pada remaja untuk selalu memiliki akhlakul karimah yang baik dan senantiasa dapat melaksanakan ibadah shalat 5 waktu setiap harinya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang penulis lihat, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul : “Analisis Agenda Shalat Harian Irmis Al-Muhajirin dan Implikasinya terhadap Motivasi dan Pengamalan Ibadah Shalat Remaja di Dusun II Desa Lubuk Kemang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dan untuk memudahkan untuk megkaji pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti memfokuskan pada pelaksanaan program agenda shalat harian Irmis Al-Muhajirin, implikasi agenda shalat harian Irmis Al-Muhajirin terhadap motivasi ibadah shalat remaja dan implikasi agenda shalat harian Irmis Al-Muhajirin terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian membuat pertanyaan untuk dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin?
2. Bagaimana implikasi agenda shalat Irmah Al-Muhajirin harian terhadap motivasi ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang?
3. Bagaimana Implikasi agenda shalat Irmah Al-Muhajirin harian terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin.
2. Untuk mengetahui implikasi agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin terhadap ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang.
3. Untuk mengetahui implikasi agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kemanfaatan, baik bagi pihak penulis maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan secara akademik. Secara lebih rinci penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan pelaksanaan ibadah shalat remaja dan remaja masjid.

2. Manfaat Praktis

a. Remaja Masjid

Remaja diharapkan menambah pengetahuannya baik ilmu agama dalam diri maupun meningkatkan ibadah shalat remaja, meningkatkan motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan organisasi remaja masjid, serta menambah kecintaannya kepada masjid dan segala aktifitas dalam masjid.

b. Orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan ruang seluas-luasnya untuk remaja dalam berkarya, dan memberikan perhatian yang penuh agar para remaja mendapat arahan yang benar dan dapat menggunakan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat.

c. Peneliti

Akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan serta peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap perbedaan ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang. Menjadikan bahan masukan untuk

kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Konsep Remaja Masjid

a. Pengertian Remaja Masjid

Remaja masjid adalah kumpulan dari remaja yang beraktivitas di masjid dalam rangka memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi keberlangsungan dakwah di mesjid dan atau di masyarakat.

Remaja islam masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah dilingkungan suatu masjid. pembagian tugas dan wewenang dalam remaja islam masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat, dan amal jama'i (gotong royong) dalam segenap aktivitasnya.¹

Visi remaja atau pemuda masjid yaitu mengajarkan manusia kepada Allah, sehingga manusia khususnya remaja/pemuda, berpindah dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam. Sedangkan misi dari remaja masjid adalah Berdakwah dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta menjadi rahmat bagi semesta alam.²

¹ Amri et al., *Pemberdayaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membenatuk Kualitas Hidup Islami RISMA*. (Jurnal Tarbawi : 2022). hal 17

² Fajarudin, *Pengaruh Kegiatan Risma Terhadap Pelaksanaan Shalat Berjamaah Di Masjid*, Skripsi (Lampung: IAIN Metro, 2021).hal. 15

b. Kriteria Remaja Islam Masjid

- a. Usia 9-25 tahun.
- b. Mampu bersosialisasi

c. Struktur Organisasi

Bentuk organisasi bidang kerja yang digunakan oleh pengurusan organisasi remaja islam masjid pada umumnya adalah :

- 1) Bidang Pembinaan Anggota
- 2) Bidang Kemasyarakatan
- 3) Bidang An-Nisa'
- 4) Bidang Kesekretariatan
- 5) Bidang Keuangan

Para pemimpin dari tiap bidang kerja mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pelaksanaan bagiannya masing-masing. Organisasi remaja masjid bertujuan untuk mewujudkan remaja yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Dengan wadah organisasi remaja masjid diharapkan remaja mampu menciptakan kegiatan-kegiatan positif baik berupa kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial kemasyarakatan untuk mewujudkan generasi muda yang berakhlak mulia, berjiwa sosial yang melalui wadah tersebut pula diharapkan remaja memiliki kesamaan cara pandang, visi dan misi, sehingga

memiliki tujuan yang sama dalam gerak langkahnya untuk membangun generasi muda yang lebih baik.³

Para remaja yang ikut dalam kegiatan-kegiatan yang ada didalam masjid maupun sekitarnya secara tidak langsung ikut berpartisipasi dalam meramaikan masjid dan juga membantu dalam berbagai hal yang berkaitan dengan masjid, maka perilaku keagamaan remaja tersebut juga akan terpengaruh karena di dalamnya terdapat banyak kegiatan yang berhubungan dengan agama sehingga jiwa keagamaan para remaja pun ikut tergugah dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan remaja masjid tersebut.⁴

d. Fungsi Organisasi Remaja Masjid

Keberadaan remaja masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat islam di sekitar masjid tersebut karena remaja masjid berfungsi sebagai:

- 1) Pelopor kegiatan religi Remaja masjid berperan mengkoordinasi kegiatan rohani masyarakat.
- 2) Memajukan kualitas iman masyarakat mengadakan kegiatan rohani yang dapat meningkatkan kualitas iman masyarakat sekitar.

³ Mico Tri Anugera and Asmara Yumarni, *Peran Ikatan Remaja Masjid Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Padang Pelawi Kabupaten Seluma*, (Bengkulu : UIN Fatmawati Bengkulu, 2022): h.6.

⁴ Masniar, *Peran Irmis Dalam Meningkatkan Perilaku Beragama Remaja*, (Palembang : UIN Raden Fatah, 2012)h.12

- 3) Sarana dakwah dan syiar islam kepada masyarakat Mengajak masyarakat untuk selalu beriman dan bertakwa pada Allah SWT.⁵

e. Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid

Berikut adalah kegiatan-kegiatan Irmas Al-Muhajirin di dusun II desa Lubuk Kemang :

- 1) Pertemuan Rutin Bulanan Setiap hari kamis pada minggu terakhir
- 2) Belajar atau kajian rutin.
- 3) Tahlilan rutin setiap minggu
- 4) Tadarusan Satu minggu sekali
- 5) Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (Tahun baru Islam, Isra' Mi'raj, dan Maulid Nabi) Kondisional
- 6) Gema Ramadhan (Tarawih keliling) Seminggu 1x di bulan ramadhan
- 7) Buka puasa bersama Kondisional
- 8) Tabungan ramadhan Kondisional
- 9) Pembagian bingkisan lebaran Kondisional

2. Ibadah Shalat

a. Pengertian Shalat

Shalat adalah rukun Islam yang kedua dan ia merupakan rukun yang sangat ditekankan (utama) sesudah dua kalimat syahadat. Telah disyari'atkan sebagai sesempurna dan sebaik-baiknya ibadah. Shalat ini mencakup berbagai macam ibadah: zikir kepada Allah, tilawah Kitabullah, berdiri menghadap Allah, ruku', sujud, doa, tasbih, dan takbir. Shalat merupakan pokok semua

⁵ Muhamad Ridwan et al., *Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Membentuk Generasi Muda*, (Jurnal Pendidikan Islam, 2020), h.8.

macam ibadah badaniah. Allah telah menjadikannya fardhu bagi Rasulullah SAW sebagai penutup para rasul pada malam Mi'raj di langit, berbeda dengan semua syari'at.⁶

Sholat menjadi penghubung antara seorang hamba dan penciptanya, serta sholat diartikan sebagai menifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Sholat menjadi media permohonan, pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya. Selain sholat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan, baik dalam kondisi dan keadaan apapun, saat dalam keadaan sehat ataupun sakit, hal tersebut tidak boleh ditinggalkan, walaupun dengan kesanggupan yang ketika menunaikannya, sehingga diberi isyarat juga untuk mendirikan sholat sunnah sebagai nilai tambah dari sholat wajib.⁷

Hal itu tentu menunjukkan keagungannya, menekankan tentang wajibnya dan kedudukannya di sisi Allah. Terdapat sejumlah hadits berkenaan dengan keutamaan dan wajibnya shalat bagi perorangan. Hukum fardhunya sangat dikenal di dalam agama Islam. Barang siapa yang mengingkari shalat, ia telah murtad dari agama Islam.

Ia dituntut untuk bertobat. Jika tidak bertobat, ia harus dihukum mati menurut ijma' kaum muslimin. Shalat secara etimologis adalah doa, Allah SWT berfirman dalam surah at-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

⁶ Abd. Syahid and Kamaruddin Kamaruddin, "Ibadah Shalat Dalam Perspektif Islam," *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam* (2020): 120–32, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.148>.

⁷ Asri Karolina, *Upaya Keluarga Dalam Menanamkan Ibadah Shalat 5 Waktu Dan Akhlak Anak Studi Kasus Keluarga Di Air Putih Baru Kecamatan Curup Selatan*, (E-Theses : IAIN Curup, 2021)h. 36

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (at-Taubah: 103).

Arti shalat secara terminologis adalah ucapan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dinamakan demikian karena mengandung do’a. Orang yang melakukan shalat tidak lepas dari do’a ibadah, pujian dan permintaan. Itulah sebabnya dinamakan shalat.⁸

b. Dasar Hukum Shalat

Berdasarkan kepada beberapa firman Allah SWT, dalam al-Qur’an dinyatakan bahwa setiap muslim yang mukallaf wajib melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam⁹ Sebagaimana firman Allah SWT, di bawah ini :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (QS. an-Nisa’: 103).

⁸ Moh Rifa’i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2012), h.32

⁹ Abd. Syahid and Kamaruddin Kamaruddin, “Ibadah Shalat Dalam Perspektif Islam,” *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam* , (2020): 120–32, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.150>.

c. Syarat dan Rukun Shalat

Syarat secara etimologis adalah tanda. Adapun secara terminologis, syarat adalah apa-apa yang jika tidak ada mengharuskan ketidakadaan dan keberadaannya tidak mengharuskan keberadaan atau ketiadaannya sendiri. Syarat shalat adalah sesuatu yang yang jika mampu dilaksanakan tergantung kepadanya keabsahan shalat. Shalat memiliki syarat-syarat yang tidak akan menjadi sah, kecuali dengan syarat-syarat tersebut. Seseorang yang melakukan shalat tanpa memenuhi syarat-syaratnya shalat, maka shalatnya tidak diterima. Jika tidak ada atau tidak ada sebagiannya, maka shalatnya tidak sah.¹⁰

1) Syarat-Syarat Wajibnya Shalat

- a) Muslim. Jadi, shalat tidak diwajibkan kepada orang kafir, karena di dahulukannya dua kalimat syahadat adalah syarat dalam perintah shalat, berdasarkan dalil-dalil berikut: hadits yang diriwayatkan dari Ibnu Umar r.a, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّ الْإِسْلَامِ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Artinya :“Abdullah putra Umar ibnu Khaththab r.a. berkata, “bahwa Rasulullah SAW bersabda: aku diperintahkan untuk memerangi manusia

¹⁰ Abd. Syahid and Kamaruddin Kamaruddin, “Ibadah Shalat Dalam Perspektif Islam,” *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, (2020): 120–32, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.152>

sehingga mereka bersyahadat bahwa tiada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa Muhammad itu Rasul Allah, dan mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Apabila mereka telah melakukan itu, maka berarti mereka telah memelihara jiwa dan harta mereka dariku, selain dikarenakan hak Islam, sedang hisab mereka terserah kepada Allah”.
(HR. Bukhari dan Muslim).

- b) Berakal. Jadi, shalat tidak diwajibkan kepada orang gila.
- c) Baligh. Jadi, shalat tidak diwajibkan kepada anak kecil hingga ia baligh, karena Rasulullah SAW sebagaimana sabdanya: Artinya: *“Dari Amr bin Syu’aib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “perintahkanlah anak-anak kalian mengerjakan shalat jika mereka mencapai usia tujuh tahun, dan pukullah mereka jika tidak mengerjakannya pada usia sepuluh tahun, serta pisahkan tempat tidur mereka..”* (Diriwayatkan Ahmad dan Abu Daud).
- d) Bersih dari darah haid dan darah nifas. Jadi, shalat tidak diwajibkan kepada wanita yang sedang menjalani masa haid dan wanita yang menjalani masa nifas, hingga kedua bersih dari kedua darah tersebut.¹¹

2) Syarat-syarat Sahnya Shalat

- 1) Waktunya telah tiba.
- 2) Suci dari hadas besar dan hadas kecil.
- 3) Suci badan, pakaian dan tempat dari najis.
- 4) Menutup aurat.

¹¹ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2009). h. 145

- 5) Menghadap kiblat (ka'bah), sebab shalat tidak sah tanpa menghadap kiblat.¹²

3) Rukun Shalat

Rukun shalat itu ada 13 perkara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Niat, yaitu sengaja atau menuju sesuatu dibarengi dengan (awal) pekerjaan tersebut, tempatnya di hati (diucapkan oleh suara hati).
- 2) Berdiri tegak bagi yang kuasa, berdiri bisa duduk bagi yang lemah, diutamakan bagi yang lemah duduk iftirasy (pantat berlandaskan rumit dan betis kaki kiri, sedangkan yang kanan tegak).
- 3) Takbiratul ihram, diucapkan bagi yang bisa mengucapkan dengan lisannya: "Allahu Akbar".
- 4) Membaca al-Fatihah, atau bagi yang tidak hafal surah al-Fatihah, bisa diganti dengan surah al-Qur'an lainnya. Hal ini baik dalam shalat fardhu atau sunnah.
- 5) Ruku', paling tidak bagi yang kuat adalah berdiiri, badan lurus pada ruku'nya, letakkan kedua tangan di atas kedua lutut, sekiranya membungkuk tanpa tegap dengan kadar telapak kedua tangan mencapai lutut, kalau berkehendak meletakkan tangan pada lutut. Bagi yang tidak biasa ruku', maka hendaknya membungkuk atau sesuai dengan kekuatan fisiknya atau hanya isyarat kedipan mata. Ukuran sempurna dalam ruku' yaitu meluruskan punggung rata dengan lehernya, seperti satu papan, dan

¹² Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2009). h. 245

kedua tulang betis tegak lurus, tangan memegang kedua lutut. Serta Tuma'ninah, tenang sebentar setelah bergerak dalam ruku'.

- 6) Bangkit dari ruku' lalu I'tidal berdiri tegak seperti keadaan semula, yakni berdiri bagi yang kuat dan duduk tegak bagi yang lemah.
- 7) Sujud dua kali, untuk setiap rakaat, paling tidak bagian dahi mukanya menempel pada tempat sujud, baik di tanah atau lainnya. Sujud yang sempurna yakni ketika turun sujud sambil takbir tanpa mengangkat kedua tangan, lalu menekankan dahinya pada tempat sujud, meletakkan kedua lutut, kemudian kedua tangan dan disusul dengan dahi dan hidung. Serta tuma'ninah dalam sujud, sekiranya memperoleh tempat sujud, menurut kadar beratnya kepala.
- 8) Duduk di antara dua sujud, pada setiap rakaat, itu berlaku bagi yang shalatnya dalam keadaan berdiri, duduk atau telentang (berbaring). Serta tuma'ninah, sewaktu duduk di antara 2 sujud.
- 9) Duduk akhir, yang mengiringi salam (duduk tahiyat).
- 10) Membaca tasyahud, sewaktu duduk akhir.
- 11) Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW.
- 12) Mengucapkan salam (seraya menoleh ke arah kanan) hukumnya wajib dan masih dalam keadaan duduk.
- 13) Tertib yaitu mengerjakan rukun-rukun shalat tersebut dengan berurutan.¹³

Dalam melaksanakan ibadah mahdhah memiliki empat bentuk prinsip sebagai berikut:

¹³ Sri Aliyah Et Al., "Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang Zulmaron" (Palembang : UIN Raden Fatah, 2017): 41-54.

- 1) Keberadaannya harus berdasarkan adanya dalil perintah, baik dalam al-Qur'an maupun as-Sunnah yang menjadi otoritas wahyu, tidak boleh ditetapkan oleh akal atau logika-logika keberadaannya.
- 2) Tata caranya harus berpola kepada contoh Rasulullah Saw.
- 3) Bersifat supra rasional (di atas jangkauan akal) artinya ibadah bentuk ini bukan ukuran logika, karena bukan wilayah akal melainkan wilayah wahyu. Akal hanya berfungsi memahami rahasia di balik yang disebut hikmah tasyri'. Sholat, adzan, tilawatul al-Qur'an, dan ibadah mahdhah lainnya keabsahannya bukan ditentukan oleh mengerti atau tidak, melainkan ditentukan sesuai dengan ketentuan syari'at atau tidak. Oleh karena itu, maka ditetapkan syarat dan rukun yang ketat.
- 4) Azas "taat", yang dituntut dari hamba dalam melaksanakan ibadah mahdhah ini adalah kepatuhan atau ketaatan. Seseorang wajib meyakini bahwa apa yang diperintahkan oleh Allah kepada setiap hambanya, semata-mata hanya untuk kepentingan dan kebahagiaan hamba bukan untuk Allah Swt. dan salah satu misi utama diutus Rasulullah adalah untuk dipatuhi.¹⁴

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Ibadah Shalat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ibadah shalat yaitu:

a. Faktor Internal (Pembawaan)

Setiap manusia yang lahir kedua ini menurut fitrah kejadiannya mempunyai potensi beragama atau keimanan kepada Tuhan atau percaya

¹⁴ Abd. Syahid and Kamaruddin Kamaruddin, *Ibadah Shalat Dalam Perspektif Islam*, (AL-LIQQ: Jurnal Pendidikan Islam , 2020)h. 15, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.154>

adanya kekuatan diluar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta. Dalam perkembangannya, fitrah beragama ini ada yang berjalan secara ilmiah dan ada juga yang mendapat bimbingan dari para Rasulullah, sehingga fitrah itu berkembang sesuai dengan kehendak Allah SWT.¹⁵

Keyakinan bahwa manusia itu mempunyai fitrah atau kepercayaan kepada Tuhan didasarkan pada firman Allah dalam QS. Ar-Ruum : 30 yang artinya, *“Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”* (QS. Ar-Ruum /30:30).¹⁶

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor fitrah beragama yang mempunyai potensi atau kecenderungan untuk berkembang. Namun, perkembangan itu tidak akan terjadi jika tidak ada faktor dari luar (eksternal) yang memberikan pendidikan (bimbingan, pengajaran, dan latihan) yang memungkinkan fitrah itu berkembang dengan sebaik-baiknya. Yang termasuk dalam faktor eksternal yaitu:

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan payung kehidupan bagi seorang anak. Keluarga merupakan tempat ternyaman bagi seorang anak. Dalam setiap masyarakat, ayah dan ibu merupakan pranata sosial yang sangat penting artinya bagi kehidupan sosial. Seseorang menghabiskan paling banyak

¹⁵ M Al Faizal, and Mohammad Salehudin, *Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Manajemen Masjid Desa Kelinjau Ulu, (JurnalDakwah,2023)*h. 79.

¹⁶ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 1990). h. 116

waktunya dalam ayah dan ibu dibandingkan dengan di tempat-tempat lain, dan ayah dan ibu adalah wadah di mana sejak dini seorang anak dikondisikan dan dipersiapkan untuk kelak dapat melakukan peranan-peranannya dalam dunia orang dewasa. Keluarga juga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu peranan keluarga (orang tua) dalam pengembangan kesadaran betapa pentingnya ibadah shalat.¹⁷

Peranan keluarga terkait dengan upaya-upaya orang tua dalam menanam nilai-nilai agama terkhusus nilai-nilai ibadah (shalat) kepada anak, yang prosesnya berlangsung pada masa pra lahir atau dalam kandungan dan pasca lahir. Pentingnya penanaman nilai-nilai agama pada masa pra lahir didasarkan kepada pengamatan para ahli psikologi terhadap orang-orang yang mengalami gangguan jiwa. Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa gangguan jiwa mereka dipengaruhi oleh keadaan emosi atau sikap orang tua (ibu) pada masa mereka dalam kandungan.¹⁸

2) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosio-kultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah keagamaan anak. Dalam masyarakat anak melakukan interaksi sosial kepada teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya.

¹⁷ M Al Faizal, and Mohammad Salehudin, *Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Manajemen Masjid Desa Kelinjau Ulu*, (Jurnal Dakwah ,2023)h.82.

¹⁸ Ramadhan, A. *Peranan Keluarga Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak*, (Jakarta: Naskah Publikasi, 2010), h. 60

Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama atau berakhlak mulia, maka anak cenderung berakhlak mulia, begitu pula sebaliknya jika teman sepergaulannya berperilaku buruk.

Kualitas pribadi, perilaku atau akhlak orang dewasa yang menjadi penunjang bagi perkembangan ibadah shalat anak adalah mereka yang taat dan rajin melakukan ajaran agama terutama ibadah shalat, menjalin persaudaraan, saling menolong, bersikap jujur dan selalu menunjukkan perilaku akhlakul karimah.¹⁹

3) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program sistematis dalam melaksanakan bimbingan pengajaran dan latihan kepada anak, agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya secara optimal, baik menyangkut aspek fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial maupun moral spiritual.²⁰

Dari penjelasan di atas baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah sangatlah berpengaruh dalam pembentukan ketaatan anak dalam menjalankan ibadah shalat. Ketiganya sama-sama memberikan kontribusi dalam pembentukan ketaatan dalam ibadah shalat. Namun lingkungan

¹⁹ Riswandy, at al. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Remaja Islam Masjid*, (At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam Masjid, Vol.22, No.1,22023).h.8

²⁰ Ramadhan, A. *Peranan Keluarga Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak*, (Jakarta: Naskah Publikasi, 2010), h. 70

keluargalah yang paling utama karena keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama, pertama dan mendasar.²¹

4. Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Ibadah Sholat Remaja

Adapun upaya yang dilakukan oleh pengurus Irmas untuk meningkatkan aktivitas ibadah shalat remaja adalah:

- a. Mengajak remaja lainnya agar lebih memahami terkait pelaksanaan ibadah, dan dakwah yang baik adalah yang diselenggarakan secara terencana, terarah, terus menerus dan bijaksana melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang positif. Karena itu perlu dilakukan secara kolektif dan terorganisir secara profesional.
- b. Jenis upaya yang dilakukan ikatan remaja Masjid yaitu memakmurkan Masjid, pembinaan remaja, mendukung kegiatan yang dilakukan ta'mir, melakukan dakwah dan bakti sosial dan meningkatkan hubungan sosial dengan masyarakat.
- c. Memakmurkan masjid, dalam peradaban Islam, masjid merupakan sentra dan jantung kegiatan masyarakat muslimin. Tidak mungkin adab dan akhlak kolektif umat Islam terbina tanpa fasilitas tersebut. Rasulullah Muhammad SAW sendiri telah mencontohkan, ketika hijrah dari Makkah ke Yastrib (Madinah). Beliau mendirikan Masjid sebagai sarana dakwah sekaligus pusat aktivitas masyarakat.

²¹ M Al Faizal, and Mohammad Salehudin, *Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Manajemen Masjid Desa Kelinjau Ulu, (Jurnal Dakwah, 2023)*h. 83

- d. Pembinaan remaja muslim yaitu pembinaan remaja muslim yang berfokus untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ibadah sholat wajib remaja yaitu engan cara MABIT (malam bina iman dan takwa) adalah suatu program dimana remaja memperkuat keimanan dan ketakwaan diri, istighosah, renungan malam serta di selingi dengan pelatihan-pelatihan keorganisasian seperti pelatihan kebendaharaan, kepemimpinan, dan pengakraban antara anggota agar saling memiliki rasa persaudaraan.
- e. Agenda sholat harian merupakan salah satu upaya remaja masjid agar remaja dapat mencatat jadwal pelaksanaan sholatnya agar lebih teratur atau tersusun dengan sistematis, dan untuk mengetahui pelaksanaan sholat remaja setiap harinya.
- f. Mengadakan kegiatan bimbingan praktik sholat agar remaja-remaja bisa memahami ketentuan ibadah sholat dan tata cara melaksnakan ibadah sholat dengan baik dan benar, sebagaimana hasil wawancara dengan remaja.²²

²² Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), h. 131

B. Penelitian Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmullizam. 2022. Dengan pendekatan kualitatif yang berjudul *Strategi Peningkatan Sholat Berjamaah*. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa Faktor penyebab kurangnya sholat berjamaah yaitu kurangnya minat dalam melaksanakan shalat berjamaah karena merasa membutuhkan waktu yang lama, kurangnya motivasi dalam diri masyarakat, Merasa lelah karena sebagian masyarakat masih sibuk dengan pekerjaan- pekerjaan lain serta kurangnya mengatur waktu bekerja dan waktu sholat dan strategi yang dilakukan takmir upaya meningkatkan sholat berjamaah atau keberlangsungan sholat berjamaah diantaranya dengan menghidupkan sedekah subuh setiap subuh dihari jum'at. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengupayakan peningkatan ibadah shalat. Dan perbedaan dalam penelitian ini adalah tentang upaya pengurus Irmis atau ketua remaja masjid.
2. Jurnal yang ditulis oleh Agung Setiawan dkk. 2021. Dengan pendekatan kualitatif yang berjudul *Upaya Kegiatan Keagamaan Irmis Jami Riyadlushsholihiiin Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Pengamalan Ibadah Sholat Wajib Serta Peran Sosial Remaja Desa Cibogo Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon*. Jurnal ini menjelaskan bahwa Remaja di Desa Cibogo banyak yang belum konsisten dan kurang pemahaman dalam pelaksanaan sholat 5 waktu dalam kesehariannya baik sholat sendiri ataupun berjama'ah di Masjid Jami Riyadlushsholihiiin. Adapun

persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas upaya kegiatan Irmis. Dan perbedaannya adalah pada penelitian ini terdapat 3 variabel sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan hanya terdapat 2 variabel yaitu hanya terfokus kepada upaya pengurus Irmis terhadap ibadah shalat remaja.

3. Skripsi yang ditulis oleh Dede Sumianti. 2022. Dengan pendekatan kualitatif yang berjudul *Peran Remaja Islam Masjid Al-Ihsan Dalam Membina Ibadah Praktis Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur*. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa Risma memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat terutama dalam Pembinaan terhadap Remaja, Adapun Peran Risma dalam membina ibadah praktis bagi anak-anak remaja di Kelurahan Kota Baru yaitu sebagai motivator dan sebagai fasilitator. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran remaja masjid. Dan perbedaannya adalah terletak pada variabel Y yaitu pembinaan ibadah praktis. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan hanya terfokus kepada ibadah shalat remaja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/feomena/gejala. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting, disebut juga sebagai metode ethnographi), karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau naturalsetting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek yang alamiah adalah obye objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis,

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014). hal.1

² *Ibid.*, hal.2

memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Khusus penelitian ini dengan metode kualitatif adalah dimaksudkan bahwa supaya peneliti mendapatkan data langsung dari tempat penelitian yaitu Desa Lubuk Kemang secara khusus melakukan observasi dan wawancara kepada ketua remaja masjid, anggota dan orang tua anggota remaja masjid.

Dan Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan.¹ Peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana analisis agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin dan implikasinya terhadap motivasi dan pengamalan ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun II Desa Lubuk Kemang, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara yang difokuskan kepada ketua remaja masjid, anggota dan orang tua anggota remaja masjid Irmah Al-Muhajirin.

C. Informan Penelitian

Informasi yang saya peroleh dari penelitian ini yaitu informasi dari

³ Sugiyono, *Perspektif Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009). Hal.300.

pengurus atau ketua remaja masjid, anggota dan orang tua dari anggota remaja masjid Al-Muhajirin di dusun II desa Lubuk Kemang tentang bagaimana analisis agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin dan implikasinya terhadap motivasi dan pengamalan ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, dimana jenis penelitian yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya sebagai peneliti. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipasi, yaitu peneliti akan ikut terlibat dalam kegiatan yang diamatinya, atau dapat dikatakan peneliti ikut serta sebagai pemain.²

Adapun teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan atau mengamati secara langsung fenomena yang terjadi serta objek yang ingin diteliti. Dan objek yang akan diamati adalah kegiatan Irmah Al-Muhajirin, pengurus Irmah dan anggota Irmah atau remaja yang mengikuti kegiatan Irmah di dusun II Desa Lubuk Kemang.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" (Banjarmasin : UIN Antasari , 2018). hal. 81.

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari topik tertentu.

Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dimana wawancara terstruktur merupakan wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya tidak terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³

Dan yang akan peneliti lakukan wawancara adalah dengan ketua Irmas, Anggota dan orang tua remaja yang mengikuti Irmas Al-Muhajirin di dusun II desa Lubuk Kemang tentang studi komparatif ibadah shalat remaja sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Irnas Al-Muhajirin.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan fenomena atau kejadian dalam penelitian ini.

³ *Ibid.*, hal.83

Dan peneliti akan memperoleh dokumentasi dari ketua Irmis, Anggota dan orang tua remaja yang mengikuti Irmis Al-Muhajirin di dusun II desa Lubuk Kemang tentang analisis agenda shalat harian Irmis Al-Muhajirin dan implikasinya terhadap motivasi dan pengamalan ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis selama dan setelah di lapangan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel. Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴ Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XVII, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), h.103

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang

diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.⁵

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data setiap hal temuan harus dicek keabsahannya, agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan dapat dibuktikan kebenarannya, oleh karna itu peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi artinya teknik pengumpulan

⁵ Sugiyono., *Loc., Cit.*

data yang sifatnya menggabungkan beberapa teknik dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan implementasi data yang lebih akurat dan kredibel.⁶ Proses komunikasi melalui lisan agar terhindar dari perumpamaan. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Triangulasi teknik, yakni pengumpulan data dengan bermacam-macam cara tetapi dengan sumber yang sama, misalnya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi tetapi berasal dari sumber yang wawancara.
2. Triangulasi sumber, yakni satu teknik tetapi berasal dari sumber yang berbeda, misalnya dengan cara wawancara tetapi dari sumber yang berbeda, contoh peneliti melakukan wawancara kepada si A, si B, dan C Triangulasi waktu, yaitu suatu data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda-beda untuk mengetahui apakah tidak ada perubahan data dalam waktu yang berbeda.⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya, dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara ketua irmas, anggota irmas dan orang tua dari remaja yang mengikuti Irmes Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang.

⁶ Suharsimi Arikunto et al., *Bab Iii Metode Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005).hal.40.

⁷ Suharsimi Arikunto et al., *Bab Iii Metode Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005) .hal.41.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Irmah Al-Muhajirin

Irmah Al-Muhajirin mulai berdiri tahun 2019 ditengah pandemi Covid-19 dan diketuai oleh saudara Liza Pratama, S.Pd pada tahun 2019 dan dilanjutkan oleh saudari Sopi Yulesni, S.Pd pada tahun 2022. Irmah Al-Muhajirin diambil dari nama masjid yaitu masjid Al-Muhajirin. Masjid Al-Muhajirin pada awalnya memang masjid karena letaknya strategis di depan kantor kepala desa Lubuk Kemang, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara di pinggir jalan lintas Sumatera. Masjid Al-Muhajirin didirikan dengan tujuan menjadi tempat ibadah untuk warga Lubuk Kemang dan semua umat muslim yang kebetulan dalam perjalanan datang dan singgah melaksanakan ibadah disana.¹

Masjid Al-Muhajirin digunakan sebagai tempat silaturahmi antar warga muslim serta di manfaatkan untuk kepentingan multiguna yang bernafaskan Islam oleh warga Lubuk Kemang dan Masjid tersebut beberapa kali mengalami pembangunan sampai saat ini. Mengenai nama Al-Muhajirin diambil berdasarkan dari usulan masyarakat yang memiliki keyakinan bahwa masyarakat sekitarnya diberikan pintu keselamatan oleh Allah itu merupakan arti dari nama Al-Muhajirin.²

¹ Observasi, di Kantor Irmah Al-Muhajirin Desa Lubuk Kemang, 15 Desember 2023.

² Observasi, di Kantor Irmah Al-Muhajirin Desa Lubuk Kemang, 15 Desember 2023.

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya Irmah Al-Muhajirin adalah kondisi remaja yang memprihatinkan pergaulannya di lingkungannya sehingga dipandang perlu didirikan kelompok pengajian pembinaan remaja setiap pekannya. Adapun tujuan dibentuknya Irmah sebagai tempat untuk membina keimanan kepada Allah SWT.

Berdasarkan penuturan saudari Sopi Yulesni selaku Ketua Irmah yang diwawancarai secara langsung di kantor Irmah, pada tanggal 15 Desember 2023, saat ini tujuan dari organisasi kami yaitu:

“Pembinaan remaja melalui kegiatan Irmah supaya menjadi remaja muslim yang bertaqwa kepada Allah, meningkatkan ibadah shalat, melatih para remaja untuk menjadi pemimpin, memakmurkan masjid, dan berupaya mencegah kenakalan-kenakalan yang terjadi pada remaja”.¹

2. Visi dan Misi Irmah Al-Muhajirin

Visi dan Misi merupakan hal yang sangat penting di miliki dalam setiap organisasi baik yang berupa organisasi formal dan non formal.

a. Visi

Visi yaitu kumpulan ide tertulis tentang tujuan utama pendirian sebuah organisasi. Adapun Visi Irmah Al-Muhajirin adalah memakmurkan masjid-masjid dan menjadikan masjid-masjid sebagai pusat untuk menghimpun remaja muslim, meningkatkan aktivitas ibadah shalat remaja, membina akhlak remaja, dan tempat kerjasama bernafaskan nilai-nilai Islamiyah yang beraqidah ahlus

¹ Sopi Yulesni, *Wawancara langsung di kantor Irmah dengan Ketua Irmah*, Tanggal 15 Desember 2023

sunnah wal jamaah guna meningkatkan peranan dan kualitas umat Islam demi tercapainya masyarakat yang baik.

b. Misi

Misi merupakan tujuan mengapa suatu organisasi atau instansi tersebut ada di tengah-tengah masyarakat, adapun misi dari Irmah Al-Muhajirin adalah sebagai berikut:

- 1) Membina remaja muslim untuk memahami ajaran Islam yang benar dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Berupaya dengan keras mengembalikan Fungsi masjid sebagai pusat kegiatan umat.
- 3) Berfokus pada kegiatan yang berorientasi pada pembinaan akhlak secara khusus pada remaja yang memiliki nilai positif.
- 4) Membina ketakwaan, dan akhlak remaja muslim dengan cara yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah serta ijtihad para ulama.
- 5) Mengembangkan, menggali, dan memantapkan segenap potensi pada diri remaja muslim.
- 6) Menjadikan remaja muslim yang berakhlakul karimah dan berwawasan kepeahaman terhadap agama dengan menjauhi hal-hal lingkungan negatif.²

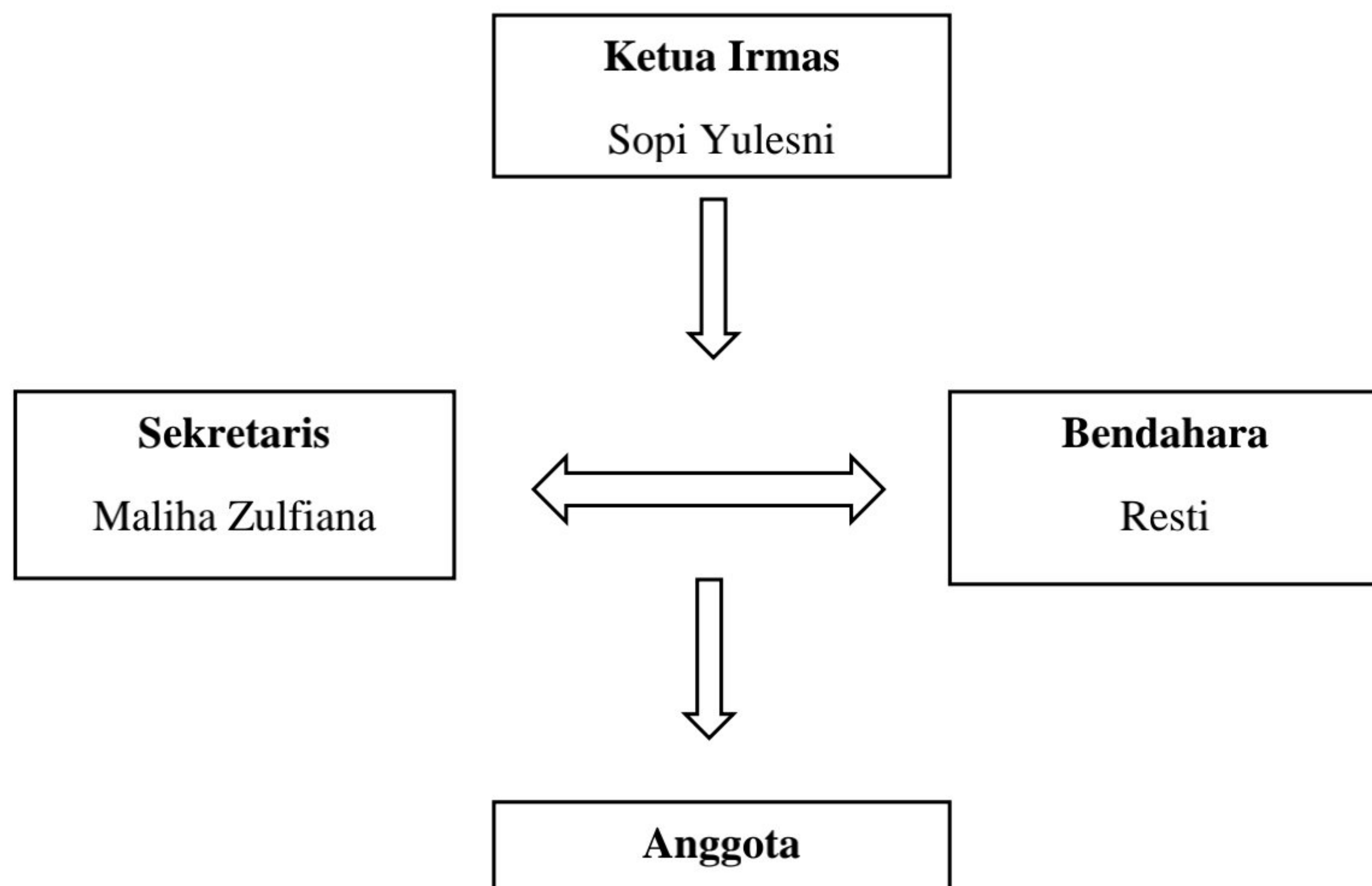
² Sopi Yulesni, *Wawancara langsung di kantor Irmah dengan Ketua Irmah*, Tanggal 15 Desember 2023

3. Struktur Kepengurusan Organisasi Irmah Al-Muhajirin

Struktur organisasi merupakan koordinasi kerja antara sesama pengurus serta proses pola pembagian kerja antara pengurus dengan anggota Irmah dan sehingga menjalankan tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab kerja masing-masing pemegang jabatan dalam sebuah organisasi.

Adapun struktur organisasi pada Irmah Al-Muhajirin sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Irmah Al-Muhajirin



4. Data Kependudukan di Desa Lubuk Kemang

Adapun data kependudukan di Desa Lubuk Kemang dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Kependudukan di Desa Lubuk Kemang

No	Nama Desa	Luas (HA)	Jiwa	KK	Dusun
1	Lubuk Kemang	547	1.500	704	4

Adapun sumber data yang diperoleh dari data kependudukan desa Lubuk Kemang adalah dari dokumentasi data kependudukan yang ada di kantor kepala Desa Lubuk Kemang.³

Dengan demikian, Peneliti di sini akan meneliti 2 pengurus Irmis Al-Muhajirin, 15 remaja anggota Irmis dan 12 orang tua semua informan yang akan dijadikan objek penelitian yaitu berkelamin laki-laki dan perempuan.

Remaja yang diteliti nantinya akan diwawancarai oleh peneliti sehingga bisa mendapatkan sumber sesuai yang diinginkan.

5. Keanggotaan Irmis Al-Muhajirin

Berdasarkan paparan sebelumnya Jumlah Anggota Irmis berjumlah 30 orang. Berikut ini tabel di bawah ini beserta keterangan umur Anggota Irmis Al-Muhajirin :

³ Dokumentasi, di Kantor Kepala Desa Lubuk Kemang, Tanggal 16 Januari 2023

Tabel 4.2
Data Anggota IrmAs Al-Muhajirin

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1.	Sopi Yulesni	Perempuan	24 Tahun
2.	Lizan Pratama	Laki-laki	25 Tahun
3.	Khazin Muktaman	Laki-laki	10 Tahun
4.	Yogi Nopriansyah	Laki-laki	18 Tahun
5.	Farel	Laki-laki	22 Tahun
6.	Billi	Laki-laki	10 Tahun
7.	Wicca Ruswanda	Perempuan	17 Tahun
8.	Resti	Perempuan	21 Tahun
9.	Filza	Perempuan	21 Tahun
10.	Fera Arisandi	Perempuan	20 Tahun
11.	Liliana	Perempuan	13 Tahun
12.	Laura Ramadhani	Perempuan	17 Tahun
13.	Ria Husada	Perempuan	20 Tahun
14.	Alda	Perempuan	11 Tahun
15.	Reva Amelia	Perempuan	16 Tahun
16.	Najiah	Perempuan	14 Tahun
17.	Maliha Zulfiana	Perempuan	21 Tahun
18.	Rehan Ramadhani	Laki-laki	14 Tahun
19.	Riana Putri	Perempuan	10 Tahun
20.	Yosi Adelia	Perempuan	18 Tahun
21.	Arin Muflihah	Perempuan	18 Tahun
22.	Astika	Perempuan	18 Tahun
23.	Dini Natalia	Perempuan	10 Tahun
24.	Dhea Nanda	Perempuan	23 Tahun
25.	Mira	Perempuan	11 Tahun
26.	Tiwi Sartika	Perempuan	21 Tahun
27.	Ringgo Gunawan	Laki-laki	23 Tahun
28.	Gunawan	Laki-laki	18 Tahun
29.	Awang	Laki-laki	17 Tahun
30.	Maharani	Perempuan	17 Tahun

Adapun sumber data yang diperoleh dari data anggota IrmAs Al-Muhajirin adalah dari sebuah dokumentasi nama-nama keanggotaan IrmAs Al-Muhajirin.⁴

⁴ Dokumentasi, *Data Nama Keanggotaan IrmAs Al-Muhajirin, Desa Lubuk Kemang, Tanggal 16 Januari 2023*

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengurus Irmas, anggota dan orang tua dari anggota yang mengikuti Irmas Al-Muhajirin terhadap komparatif ibadah shalat remaja sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Irmas Al-Muhajirin, peneliti memberi pertanyaan kepada informan. Semua data hasil penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Agenda Shalat Harian Irmas Al-Muhajirin

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada pengurus Irmas dapat dipaparkan pelaksanaan program agenda shalat harian Irmas Al-Muhajirin dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Melaksanakan Kajian Rutin

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus atau ketua irmas yaitu saudari Sopi Yulesni yang diwawancarai secara langsung di kantor Irmas, pada tanggal 15 Desember 2023 beliau menyebutkan bahwa :

“Melalui kajian rutin yang di adakan setiap sekali dalam seminggu tepatnya pada hari kamis malam jum’at, kajian ini dapat meningkatkan keimanan remaja didusun II desa Lubuk Kemang, melalui materi-materi islami seperti tentang kajian tentang akhlak, ibadah shalat dan masih banyak materi-materi islami yang lain yang dapat meningkatkan keimanan remaja. Terutama kajian tentang ibadah shalat yang setiap kajian yang di adakan setiap Minggu selalu diselipkan materi tentang pentingnya sebuah kewajiban ibadah shalat. Setiap kajian ini juga selalu di ingatkan kepada anggota irmas untuk melaksanakan ibadah shalat 5 waktu baik berjamaah di masjid maupun dirumah”.⁵

⁵ Sopi Yulesni, *Wawancara langsung di kantor Irmas dengan Ketua Irmas*, Tanggal 15 Desember 2023

Dengan demikian kajian rutin setiap minggu ini menjadi sebuah upaya yang dilakukan pengurus untuk membina serta meningkatkan ibadah shalat 5 waktu remaja di dusun II Desa Lubuk Kemang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, kajian rutin yang diadakan pada hari Kamis malam Jum'at tersebut diisi tausiah atau ceramah oleh Ustadz Nasrun Nanang, beliau merupakan toko agama desa Lubuk Kemang.⁶

b. Pembinaan Remaja Islam

Upaya kedua pengurus Irmas yaitu pembinaan remaja muslim yang berfokus untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ibadah shalat wajib remaja, yang ditelusuri dari hasil wawancara yaitu adanya data informasi ada tiga kegiatan pembinaan remaja di Masjid Al-Muhajirin Desa Lubuk Kemang, yaitu MABIT (malam bina iman dan takwa) adalah suatu program dimana remaja memperkuat keimanan dan ketakwaan diri, sebagaimana hasil wawancara dengan ketua Irmas saudari Sopi Yulesni yang diwawancarai secara langsung di kantor Irmas, pada tanggal 15 Desember 2023 beliau menyebutkan bahwa:

“Biasanya satu tahun sekali diadakan pada malam minggu, pada akhir tahun. Pelaksanaanya di Masjid Al-Muhajirin. Kegiatan yang dilakukan jelas berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan anggota seperti istighosah, renungan malam serta di selingi dengan pelatihan-pelatihan keorganisasian seperti pelatihan kebidaharaan, kepemimpinan, dan pengakraban antara anggota agar saling memiliki rasa persaudaraan.”⁷

⁶ Observasi, *Penceramah Kajian rutin Irmas Al-Muhajirin*, Tanggal 18 Desember 2023

⁷ Sopi Yulesni, *Wawancara langsung di kantor Irmas dengan Ketua Irmas*, Tanggal 15 Desember 2023

Agenda sholat harian merupakan salah satu upaya remaja masjid agar remaja dapat mencatat jadwal pelaksanaan sholatnya agar lebih teratur atau tersusun dengan sistematis, dan untuk mengetahui pelaksanaan sholat remaja setiap harinya, sebagaimana hasil wawancara dengan Ketua Irmas Sopi Yulesni yang diwawancarai secara langsung di kantor Irmas, pada tanggal 15 Desember 2023 beliau menyebutkan bahwa :

“Manfaat adanya agenda sholat harian adalah sebagai pengingat dan pemacu agar remaja dapat konsisten melaksanakan sholat 5 waktu yang lebih teratur, karena dengan adanya agenda sholat orang tua remaja juga dapat mengetahui pelaksanaan sholat remaja seperti apa, karena di dalamnya terdapat kolom tanda tangan orang tua ataupun saksi ketika selesai melaksanakan sholat.”⁸

Bimbingan membaca Al-Qur'an, Irmas Al-Muhajirin mengadakan kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an agar remaja-remaja bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagaimana hasil wawancara dengan remaja yaitu Reva selaku anggota Irmas, yang diwawancarai secara langsung di kediamannya, pada tanggal 17 Desember 2023 beliau menyebutkan bahwa :

“Pembimbing belajar membaca Al-Qur'an yaitu ini ibu Sopi Yulesni Pelaksanaannya pada malam kamis dan sabtu setelah maghrib, untuk pelaksanaannya berada di Masjid Al-Muhajirin di Desa Lubuk Kemang, biasanya peserta yang mengikuti mulai dari anak-anak hingga remaja sekitar 15-25 peserta ketika diadakan di Masjid .”⁹

⁸ Sopi Yulesni, *Wawancara langsung di kantor Irmas dengan Ketua Irmas*, Tanggal 15 Desember 2023

⁹ Reva, *Wawancara Langsung di rumah Anggota Irmas*, Tanggal 17 Desember 2023.

Jadi, dengan melakukan pembinaan remaja Islam dengan ketiga langkah tersebut menjadi jalan yang efektif untuk membiasakan para anggota Irmis Al-Muhajirin unjuk senantiasa beribadah shalat 5 waktu.

c. Pemberian Reward

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Irmis Al-Muhajirin saudari Sopi Yulesni yang diwawancarai secara langsung di kantor Irmis, pada tanggal 15 Desember 2023 beliau mengatakan bahwa :

“Pemberian *reward* atau hadiah di terapkan dalam kegiatan rutin Irmis Al-Muhajirin, sebagai penghargaan kepada para anggota yang telah rajin mengikuti kegiatan Irmis serta mereka sudah rutin dalam melaksanakan shalat 5 waktu yang bisa dilihat dari buku harian sholat 5 waktu mereka. Dan juga mereka mendapatkan laporan positif dari kedua orang tua mereka telah rajin melaksanakan ibadah shalat 5 waktu di rumah. Oleh karena itu kami memberikan penghargaan kepada anggota yang telah mengisi buku harian ibadah mereka. Supaya jadi motivasi mereka untuk selalu beribadah kepada Allah SWT”.¹⁰

Jadi pemberian *reward* atau hadiah merupakan penghargaan kepada para anggota Irmis Al-Muhajirin yang telah detik mengikuti setiap kajian dan pengisian buku harian shalat mereka dengan rutin. Supaya selalu menjadi memotivasi mereka untuk senantiasa beribadah shalat 5 waktu kepada Allah SWT.

d. Pemberian Punishment atau Hukuman

Sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus Irmis Al-Muhajirin Sopi Yulesni yang diwawancarai secara langsung di kantor Irmis, pada tanggal 15 Desember 2023 beliau mengatakan bahwa :

¹⁰ Sopi Yulesni, *Wawancara langsung di kantor Irmis dengan Ketua Irmis*, Tanggal 15 Desember 2023

“Pemberian hukuman merupakan langkah efektif mereka untuk memberikan efek jera kepada anggota yang sering masih lalai dalam mengikuti kegiatan Irmās dan jika dilihat dalam buku harian shalat mereka jika masih sering lalai maka mereka akan diberikan hukuman berupa hafalan surah dan mendapatkan tugas dalam setiap kajian akan menyampaikan ceramah saat kajian rutin mingguan. Dan itu menjadi langkah efektif bagi kami pengurus untuk memberikan hukuman yang tidak memberatkan namun memberikan efek jera kepada mereka”.¹¹

Jadi pemberian *punishment* atau hukuman kepada para anggota Irmās Al-Muhajirin menjadi langkah efektif bagi mereka untuk membiasakan remaja untuk beribadah shalat 5 waktu.

e. Pemberian Nasehat

Sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus Irmās Al-Muhajirin Sopi Yulesni selaku ketua Irmās yang diwawancarai secara langsung di kantor Irmās, pada tanggal 15 Desember 2023, beliau mengatakan bahwa :

“Pemberian nasehat dilakukan supaya para anggota sadar akan pentingnya ibadah shalat 5 waktu, pemberian nasehat juga tidak hanya dilakukan sekali saja. Namun setiap kegiatan atau kajian rutin kami selalu memberikan nasehat serta pengarahan kepada mereka para anggota. Bahkan sering meminta para anggota untuk melakukan perenungan sejenak akan setiap perbuatan yang telah mereka perbuat selama ini”.¹²

¹¹ Sopi Yulesni, *Wawancara langsung di kantor Irmās dengan Ketua Irmās*, Tanggal 15 Desember 2023

¹² Sopi Yulesni, *Wawancara langsung di kantor Irmās dengan Ketua Irmās*, Tanggal 15 Desember 2023

f. Melaksanakan Evaluasi Setiap Bulan

Sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus Irmis Sopi Yulesni selaku ketua Irmis yang diwawancarai secara langsung di kantor Irmis, pada tanggal 15 Desember 2023, beliau mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan evaluasi setiap bulan di kegiatan Irmis Al-Muhajirin adalah langkah efektif kami supaya kami dapat mengetahui siapa saja yang rutin mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin dan mengetahui serta memantau para anggota dalam pelaksanaan ibadah shalat 5 waktu mereka berdasarkan buku harian shalat mereka. Dengan itu dapat mengetahui kemajuan para anggota dalam mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin ini. Terutama dalam meningkatkan ibadah shalat 5 waktu mereka”.¹³

2. Implikasi Agenda Shalat Harian Irmis Al-Muhajirin terhadap Motivasi Ibadah Shalat Remaja di Dusun II Desa Lubuk Kemang

a. Dukungan dan Nasehat Dari Orang Tua

Sebagaimana wawancara dengan orang tua dari Reva anggota Irmis. Ibu Aida Royani, yang diwawancarai di kediamannya, pada tanggal 16 Desember 2023 Beliau menyebutkan bahwa

“kami sangat mendukung anak-anak kami untuk mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin karena banyak membawa dampak positif bagi mereka terutama dalam meningkatkan ibadah shalat 5 waktu mereka. Serta nasehat yang kami berikan kepada mereka”.¹⁴

Ketua irmis Sopi Yulesni yang diwawancarai secara langsung di kantor Irmis, pada tanggal 15 Desember 2023 juga menyebutkan bahwa :

¹³ Sopi Yulesni, *Wawancara langsung di kantor Irmis dengan Ketua Irmis*, Tanggal 15 Desember 2023

¹⁴ Aida Royani, *Wawancara Langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmis*, Tanggal 16 Desember 2023

“Kami sangat bersyukur di dalam sebuah organisasi yang kami bentuk dari tahun 2020 ini banyak mendapat dukungan dari kedua orang tua anggota kami. Terutama dalam kami membina mereka dalam kegiatan positif, terutama pembinaan ibadah shalat 5 waktu orang tua mereka sangat mendukung kami. Karena bagi mereka pendidikan tidak hanya di ajarkan dirumah, di sekolah melainkan dalam sebuah organisasi Irmah ini juga”.¹⁵

Liliana yang diwawancarai secara langsung dirumahnya pada tanggal 20 Januari 2024 mengatakan :

“Keinginan saya mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin, memang awalnya terpaksa namun lama-lama saya terbiasa mengikuti kegiatan rutusnya dan dengan adanya agenda shalat harian saya ikhlas menjalankan ibadah shalat 5 waktu dan sampai sekarang memang sudah menjadi keinginan saya untuk selalu mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin”¹⁶

Farel yang diwawancarai secara langsung dirumahnya pada tanggal 20 Januari 2024, juga mengakui ibadah shalat 5 waktunya sudah mulai teratur apalagi dengan adanya adanya pemberian hadiah kepada anggota yang rutin mengikuti kegiatan dan mengisi buka agenda shalat harian membuat ia selalu semangat dalam mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin dan menjalankan ibadah shalat 5 waktunya.¹⁷

Dan yang terakhir penuturan dari saudari Dini Natalia dan Astika yang diwawancarai secara langsung dirumahnya pada tanggal 19 Januari 2023, mereka mengatakan bahwa :

“Kami awalnya terpaksa mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin, namun dengan dukungan dari kedua orang tua kami, akhirnya lama-

¹⁵ Sopi Yulesni, *Wawancara langsung di kantor Irmah dengan Ketua Irmah*, Tanggal 15 Desember 2023

¹⁶ Liliana, *Wawancara Langsung di Rumah Anggota Irmah*, Tanggal 20 Januari 2024

¹⁷ Farel, *Observasi dan Wawancara Langsung di Rumah Anggota Irmah*, Tanggal 20 Januari 2024

lama menjadi terbiasa dan selalu semangat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan Irmis dan menjalankan ibadah shalat 5 waktu”.

Jadi dukungan dan nasehat dari kedua orang tua sangat berpengaruh besar dalam pembinaan ibadah shalat 5 waktu remaja di dusun II desa Lubuk Kemang, karena tanpa dukungan dari orang tua anak-anak pun merasa sungkan untuk mengikuti kegiatan Irmis. Dan motivasi mereka untuk mengikuti Irmis pun tidak begitu besar tanpa adanya nasehat dari kedua orang tua.

b. Keinginan Yang Kuat Dari Anak

Sebagaimana wawancara dengan saudari Wicca Ruswanda selaku anggota Irmis Al-Muhajirin, yang diwawancarai secara langsung di halaman belakang rumah nya, pada tanggal 17 Desember 2023 beliau menyebutkan bahwa :

“ Saya mengikuti kegiatan Irmis ini memang karena dukungan dari kedua orang tua dan juga memang dari niat serta keinginan saya. Karena tujuan saya mengikuti Irmis ini untuk mengisi kegiatan positif dan membiasakan diri saya untuk terbiasa melaksanakan ibadah shalat 5 waktu dengan rutin dan tepat waktu. Dari kegiatan ini banyak membuat saya belajar banyak untuk memperbaiki diri saya”.¹⁸

Tidak hanya itu, Reva selaku anggota Irmis, yang diwawancarai secara langsung dikediamannya, pada tanggal 17 Desember 2023 juga mengatakan bahwa :

“Saya awalnya mengikuti kegiatan Irmis ini karena terpaksa karena disuruh oleh orang tua saya, namun seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa mengikuti kegiatan Irmis dan saya mulai tepat waktu

¹⁸ Wicca Ruswanda, *Wawancara Langsung di rumah Anggota Irmis*, Tanggal 17 Desember 2023

melaksanakan ibadah shalat 5 waktu serta saya tidak pernah tertinggal lagi shalat terutama shalat subuh. Akhirnya saya memiliki keinginan yang kuat untuk selalu istiqamah mengikuti kegiatan Irmās, karena dengan kegiatan Irmās saya sangat bersyukur saya bisa terbiasa melaksanakannya ibadah shalat 5 waktu”.¹⁹

Memang keinginan yang kuat mampu membuat seseorang dengan sepenuh hati untuk melaksanakan suatu kegiatan.

Rehan selaku anggota Irmās, yang diwawancarai secara langsung dirumahnya, pada tanggal 20 Desember 2023 juga mengatakan bahwa :

“Ya mulai terbiasa dan tidak pernah tertinggal lagi melaksanakan ibadah shalat 5 waktu, karena waktunya untuk bermain sudah berkurang dan banyak diisi dengan kegiatan positif Irmās”.²⁰

Jadi keinginan yang kuat juga membawa dampak positif yang besar karena dari sebuah keinginan serta kemauan seseorang untuk mengikuti kegiatan maka ia akan ikhlas melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan keinginan yang kuat dari anggota Irmās Al-Muhajirin maka mereka mampu terbiasa dan rutin melaksanakan ibadah shalat 5 waktu.

c. Nasehat dari Pengurus

Sebagaimana wawancara dengan sekretaris irnas Al-Muhajirin yaitu Maliha Zulfiana selaku sekretaris Irmās, yang diwawancarai secara langsung dirumahnya, pada tanggal 20 Desember 2023 beliau menyebutkan bahwa :

“Kami senantiasa memberikan nasehat yang secara rutin pada setiap kajian, supaya menjadi perenungan bagi para anggota untuk

¹⁹ Reva, *Wawancara Langsung di rumah Anggota Irmās*, Tanggal 17 Desember 2023

²⁰ Rehan Ramadhani, *Wawancara Langsung di rumah Anggota Irmās*, Tanggal 20 Desember

melaksanakan ibadah shalat 5 waktu serta mengikuti kegiatan-kegiatan Irmis yang lainnya”.²¹

d. Dukungan dari Keluarga dan Teman

Sebagaimana wawancara dengan Reva selaku anggota Irmis, yang diwawancarai secara langsung dikediamannya, pada tanggal 17 Desember 2023 yang menyebutkan bahwa :

“kami mengikuti kegiatan Irmis ini, tidak hanya mendapat dukungan dari kedua orang tua saja. Akan tetapi kami mendapatkan dukungan dari keluarga yang lain seperti kakak, sepupu dan para teman-teman yang lain yang juga mengikuti kegiatan Irmis. Kami saling memberikan dukungan sesama anggota Irmis supaya kami bisa selalu istiqamah mengikuti kegiatan Irmis dan istiqamah untuk senantiasa melaksanakan ibadah shalat 5 waktu dan tidak sering tertinggal lagi”²²

Wicca Ruswanda selaku anggota Irmis Al-Muhajirin, yang diwawancarai secara langsung di halaman belakang rumahnya, pada tanggal 17 Desember juga menyebutkan bahwa :

“Saya juga mendapatkan dukungan dari teman-teman saya, walaupun ada sebagian teman yang mengejek bahwa mengikuti Irmis itu tidak gaul. Akan tetapi disisi lain teman saya yang juga mengikuti Irmis Al-Muhajirin selalu memberikan dukungan kepada saya. Apalagi saya yang dahulunya sering meninggalkan ibadah shalat. Saya tidak peduli dengan ucapan negatif orang-orang lain terhadap saya, saya hanya ingin fokus memperbaiki diri”.²³

Dapat disimpulkan bahwa dukungan dari keluarga dan teman itu sangat berpengaruh dan menjadi faktor pendukung dalam pembinaan ibadah shalat

²¹ Maliha Zulfiana, *Wawancara Langsung di rumah Sekretaris Irmis*, Wawancara Tanggal 20 Desember 2023

²² Reva, *Wawancara Langsung di rumah Anggota Irmis*, Tanggal 17 Desember 2023

²³ Wicca Ruswanda, *Wawancara Langsung di rumah Anggota Irmis*, Tanggal 17 Desember 2023

5 waktu. Karena dampak orang-orang disekeliling itu sangat berpengaruh bagi psikologi para anggota yang mengikuti Irmās. Karena bahwasanya mereka itu perlu dukungan serta nasehat dari orang-orang sekeliling mereka supaya mereka selalu termotivasi untuk selalu istiqamah di jalan Allah SWT.

3. Implikasi Agenda Shalat Harian Irmās Al-Muhajirin terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Remaja di Dusun II desa Lubuk Kemang

a. Ibadah Shalat Remaja di Dusun II Desa Lubuk Kemang Sebelum Mengikuti Kegiatan Irmās Al-Muhajirin

Pada bagian ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang Studi komparatif Ibadah Shalat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmās Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk. Data yang diperoleh dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan.

Berdasarkan Wawancara penulis kepada orang tua remaja di dusun II desa Lubuk Kemang. Salah satunya yaitu keterangan dari bapak Irmanto orang tua dari salah satu remaja yang bernama Rehan Ramadhani, yang diwawancarai secara langsung di kediamannya, pada tanggal 16 Desember 2023 beliau memaparkan bahwa :

“Selama ini anaknya sering lalai dalam melaksanakan shalat 5 waktu di rumah. Beliau juga menyebutkan bahwa waktu anaknya tersebut sering dihabiskan untuk bermain di luar rumah”²⁴.

²⁴ Irmanto, *Wawancara Langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmās*, Tanggal 16 Desember 2023

Pada dasarnya remaja dizaman sekarang banyak menghabiskan waktu nya untuk bermain di luar rumah sehingga mereka sering lalai akan kewajiban dan panggilan dari Allah melalui adzan yang berkumandang untuk melaksanakan shalat. Bagi mereka waktu bermain diluar rumah lebih menyenangkan dari pada untuk melaksanakan kewajiban dari Allah SWT.

Sebagaimana yang di paparkan juga oleh Ibu Aida Royani selaku orang tua dari Reva, yang diwawancarai secara langsung dikediamannya, pada tanggal 16 Desember 2023 beliau juga menyebutkan bahwa :

“Anak nya yang bernama Reva sebelum mengikuti kegiatan Irmas Al-Muhajirin sering tidak tepat waktu melaksanakan shalat 5 waktu bahkan shalat nya pun sering bolong-bolong. Alasannya pun sama seperti peneliti melakukan wawancara kepada bapak Irmanto yaitu karena sering bermain diluar rumah sehingga lalai dalam melaksanakan shalat 5 waktu”.²⁵

Sama halnya penulis juga melakukan wawancara kepada saudari Wicca Ruswanda selaku anggota Irmas Al-Muhajirin, yang diwawancarai secara langsung dihalaman belakang rumahnya, pada tanggal 17 Desember 2023 mengenai pelaksanaan ibadah shalat beliau mengatakan bahwa :

“Beliau mengaku sebelum mengikuti kegiatan Irmas Al-Muhajirin ia juga sering lalai dalam melaksanakan shalat 5 waktu, alasannya karena sering bermain handphone sehingga ia lupa untuk melaksanakan shalat bahkan bukan karena lupa namun dengan unsur kesengajaan untuk meninggalkan shalat 5 waktu”.²⁶

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Gustina selaku orang tua dari Wicca Ruswanda, yang diwawancarai secara langsung

²⁵ Aida Royani, *Wawancara langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmas*, Tanggal 16 Desember 2023

²⁶ Wicca Ruswanda, *Wawancara langsung di rumah Anggota Irmas*, Tanggal 17 Desember 2023

dikediamannya, pada tanggal 17 Desember 2023 mengenai ibadah shalat anaknya, beliau juga menyebutkan bahwa :

“Anaknya sering melalaikan ibadah shalat 5 waktu sebelum mengikuti kegiatan Irmis. Karena kebanyakan bermain handphone dan bermain game”.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Jasmila di rumahnya pada tanggal 19 Januari 2024, selaku orang tua dari Tanzil, beliau mengatakan:

“Sebelum mengikuti kegiatan Irmis anak saya selalu sibuk dengan bermain game online nya, sehingga lupa waktu untuk melaksanakan ibadah shalat 5 waktu. Saya sudah sering kali untuk mengingatkan akan tetapi pada waktu itu tak ia hiraukan peringatan dari saya”²⁸

Begitu pula penuturan dari bapak Mahmud selaku orang tua dari Farel yang diwawancarai secara langsung di rumahnya pada tanggal 19 Januari 2024, beliau mengatakan :

“Saat itu, Farel masih sering meninggalkan shalat 5 waktu karena ia sibuk dengan bermain handphone nya”²⁹

Selanjutnya wawancara langsung dirumahnya dengan ibu Mahina selaku orang tau dari Billi dan Riana, pada tanggal 20 Januari 2024, beliau mengatakan :

“Anak saya memang pada awalnya setelah baligh sudah mulai ruitin menjalankan ibadah shalat 5 waktu nya, akan tetapi lama kelamaan karena sibuk bermain dengan teman-temannya dan alasan ia yang lainnya. Akhirnya ibadah shalat nya pun mulai tidak tepat waktu dan bahkan tidak ia laksanakan”³⁰

²⁷ Gustina, *Wawancara langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmis* , Tanggal 17 Desember 2023

²⁸ Jasmila, *Wawancara langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmis* ,Tanggal 19 Januari 2024

²⁹ Mahmud, *Wawancara langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmis* ,Tanggal 19 Januari 2024

³⁰ Mahina, *Wawancara langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmis* ,Tanggal 20 Januari 2024

Ibu Jununah dan bapak Saidina selaku orang tua dari Astika dan Dini Natalia yang diwawancarai secara langsung di rumahnya, pada tanggal 20 Januari 2024 juga mengeluhkan tentang anaknya yang masih sering lalai dalam ibadah shalat 5 waktu pada saat sebelum mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin. Dan pada awalnya ia berharap dengan anaknya mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin bisa merubah pola kebiasaan anaknya yang sering lalai dalam menjalankan ibadah shalat 5 waktu menjadi rutin kembali.³¹

Dari beberapa pemaparan dari orang tua dan beberapa remaja Dusun II Desa Lubuk Kemang yang peneliti amati serta melakukan wawancara dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa pelaksanaan ibadah shalat remaja di Dusun II Desa Lubuk Kemang sebelum mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin itu, mereka sering melalaikan ibadah shalat 5 waktu mereka di rumah maupun berjamaah di masjid karena beberapa alasan yaitu sering bermain diluar rumah, banyak menghabiskan waktu untuk bermain handphone dan bermain game sehingga waktu mereka untuk melaksanakan panggilan dari Allah SWT dengan shalat 5 waktu sering tertinggal dan tidak tepat waktu atau mereka shalat di ujung waktu shalat.

b. Ibadah Shalat Remaja di Dusun II Desa Lubuk Kemang Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmah Al-Muhajirin

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada beberapa orang tua dan remaja di Dusun II Desa Lubuk Kemang yang

³¹ Jununah dan Saidina, *Observasi dan Wawancara Langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmah*, Tanggal 20 Januari 2024

mengikuti kegiatan Irmas Al-Muhajirin banyak sekali dampak positif yang orang tua rasakan pada anak-anak nya yang mengikuti kegiatan Irmas tersebut.³²

Sebagaimana penuturan dari bapak Irmanto orang tua dari saudara Rehan Ramadhani yang diwawancarai secara langsung di kediamannya, pada tanggal 16 Desember 2023 beliau menyebutkan bahwa :

“Selama mengikuti kegiatan Irmas anaknya mulai tepat waktu dalam melaksanakan shalat dan 5 waktu shalat dalam sehari semalam selalu Rehan kerjakan. Beliau sangat bersyukur dengan kegiatan Irmas Al-Muhajirin yang anak nya ikuti tersebut telah membawa dampak positif bagi anaknya Rehan”.³³

Tidak hanya penuturan dari bapak Irmanto, ibu Aida selaku orang tua dari Reva, yang diwawancarai secara langsung di kediamannya, pada tanggal 16 Desember 2023 juga menyebutkan bahwa :

“Setelah anaknya mengikuti kegiatan Irmas Al-Muhajirin si Reva banyak menghabiskan waktu nya untuk datang mengikuti kegiatan-kegiatan rutin Irmas dan selalu melaksanakan ibadah shalat 5 waktu dengan tepat waktu. Bahkan Reva juga sering mengikuti shalat berjamaah di masjid”.³⁴

Sama halnya dengan Saudari Wicca Ruswanda selaku anggota Irmas Al-Muhajirin, yang diwawancarai secara langsung di halaman belakang rumahnya, pada tanggal 17 Desember 2023 beliau juga menyebutkan bahwa:

³² Observasi dan Wawancara, *Orang tua dan Anggota Irmas Al-Muhajirin*, Tanggal 16 & 17 Desember.

³³ Irmanto, *Wawancara langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmas*, Tanggal 16 Desember 2023

³⁴ Aida Royani, *Wawancara langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmas*, Tanggal 16 Desember 2023

“Selama ia mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin, kajian-kajian yang ada pada Irmah Al-Muhajirin ia selalu mengikuti kajian-kajian positif tersebut serta ibadah shalatnya tidak bolong-bolong lagi beliau juga menyebutkan ia sangat bersyukur karena kegiatan Irmah ini ia bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT dan tidak melalaikan lagi kewajibannya”.³⁵

Dan juga penuturan dari ibu Gustina selaku orang tua dari Wicca Ruswanda, yang diwawancarai secara langsung kediamannya, pada tanggal 17 Desember 2023 beliau juga menyebutkan bahwa:

“Wicca tidak banyak bermain game lagi karena selalu rutin datang mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin dan ibadah shalat 5 waktu nya tidak terbengkalai lagi karena selama ini sebelum Wicca mengikuti Irmah Wicca sering meninggalkan shalat 5 waktu nya”.³⁶

Ibu Wati yang diwawancarai secara langsung di rumah pada tanggal 20 Januari 2024, selaku orang tua dari Arin Muflihah dan Khazin beliau mengatakan bahwa Khazin dan Arin belum mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin ibadah shalat mereka berdua masih sering tertinggal dan sering juga di nasehati akan tetapi nasehat itu tidak mereka hiraukan.³⁷

Berdasarkan wawancara langsung dengan ibu Ernawati dirumahnya pada tanggal 20 Januari 2024 selaku orang tua dari Liliana beliau mengatakan bahwa:

³⁵ Wicca Ruswanda, *Wawancara langsung di rumah Anggota Irmah*, Tanggal 17 Desember 2023

³⁶ Gustina, *Wawancara langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmah*, Tanggal 17 Desember 2023

³⁷ Wati, *Observasi dan Wawancara Langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmah*, Tanggal 20 Januari 2024

“Setelah Liliana Mengikuti Kegiatan Irmah ibadah shalat nya sudah mulai teratur walaupun masih sering tidak tepat waktu, ibadah shalat nya sudah mulai teratur”³⁸

Begitupun ibu sopia selaku orang tua dari Yosi Adelia yang diwawancarai secara langsung pada tanggal 20 Januari 2024 beliau mengatakan bahwa :

“Yosi ibadah shalat nya sudah mulai rutin, walaupun masih sering tidak tepat waktu shalat nya. Saya sangat bersyukur di sela kegiatan saya yang sibuk di kebun anak saya ibadah shalat nya sudah mulai rutin dan tidak bolong-bolong lagi”³⁹

Begitu juga penuturan dari bapak Zainuri selaku orang tua dari Ria yang diwawancarai secara langsung dirumahnya pada tanggal 20 Januari 2024, menurut dia Ria tidak pernah lagi meninggalkan shalatnya apalagi aktivitasnya selain sekolah di isi dengan kegiatan rutin Irmah Al-Muhajirin.⁴⁰

Begitu juga penuturan dari saudari Yosi Adelia yang diwawancarai secara langsung dirumahnya pada tanggal 21 Januari 2024 beliau mengatakan bahwa :

“Saya mengakui setelah saya mengikuti Irmah sudah mulai teratur walaupun masih belum tepat waktu”⁴¹

Ria yang diwawancarai secara langsung dirumahnya pada tanggal 21 Januari 2024 juga mengakui dirinya sudah mulai rutin menjalankan ibadah

³⁸ Ernawati, *Wawancara Langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmah*, Tanggal 20 Januari 2024

³⁹ Sopia, *Wawancara Langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmah*, Tanggal 20 Januari 2024

⁴⁰ Zainuri, *Observasi dan Wawancara Langsung di rumah Orang Tua Anggota Irmah*, Tanggal 20 Januari 2024

⁴¹ Yosi Adelia, *Wawancara langsung di rumah Anggota Irmah*, Tanggal 21 Januari 2024

shalat 5 waktu dan dia merasa sangat bersyukur dengan adanya kegiatan IrmAs Al-Muhajirin ini, karena banyak membawa dampak positif baginya.⁴²

Arin Muflihah yang diwawancarai secara langsung dirumahnya pada tanggal 21 Januari 2024, juga menerangkan memang pada awalnya ia masih sering meninggalkan ibadah shalat 5 waktu, akan tetapi setelah mengikuti kegiatan IrmAs Al-Muhajirin ia mulai terbiasa menjalani ibadah shalat 5 waktu karena diisi dengan agenda harian shalat.⁴³

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan IrmAs Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang banyak membawa dampak positif bagi para remaja yang melngikuti nya, telrutama dalam pellaksanaan ibadah shalat 5 waktu melrelka. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk mendekati diri kepada Allah SWT ditelngah gempuran perkembangan zaman melrelka bisa mengimbangi antara urusan dunia maupun akhirat mereka.

Tabel 4.3
Perbandingan Ibadah Shalat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan IrmAs Al-Muhajirin

No.	Sebelum	Sesudah
1.	Masih sering lalai.	Rutin menjalankan shalat 5 waktu.
2.	Bannyak bermain diluar rumah.	Saat kajian IrmAs mengikuti shalat maghrib dan isya' berjamaah.
3.	Banyak bermain game.	Ketika adzan berkumandang, langsung melaksanakan ibadah shalat 5 waktu.
4.	Lupa waktu.	Selalu tepat waktu mengerjakan shalat 5 waktu.

⁴² Ria Husada, *Observasi dan Wawancara langsung di rumah Anggota IrmAs*, Tanggal 21 Januari 2024

⁴³ Arin Muflihah, *Observasi dan Wawancara langsung di rumah Anggota IrmAs*, Tanggal 21 Januari 2024

5.	Unsur Kesengajaan.	Selalu ingat saat waktu shalat tiba.
----	--------------------	--------------------------------------

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dipaparkan tentang temuan-temuan penelitian yang diperoleh dilapangan dan pembahasan penelitian tentang studi komparatif ibadah shalat remaja sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan IrmAs Al-Muhajirin didusun II Desa Lubuk Kemang lebih jelasnya lagi akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Agenda Shalat Harian IrmAs Al-Muhajirin

a. Melaksanakan kajian rutin.

Kajian merupakan sebuah disiplin ilmu yang membahas Islam, baik sebagai ajaran, kelembagaan, sejarah maupun kehidupan umatnya. Dalam konteks penelitian ini peneliti membahas tentang sebuah kajian dimana kajian ini bertujuan untuk membina remaja melalui kajian rutin islami yang di adakan pada sebuah kegiatan IrmAs (Ikatan Remaja Masjid).

Jadi, kajian rutin yang diadakan setiap Minggu pada kegiatan IrmAs Al-Muhajirin sangat berpengaruh besar terhadap pembinaan ibadah shalat remaja di dusun II Desa Lubuk karena melalui kajian-kajian yang di adakan para remaja lebih banyak mengintrospeksi diri untuk ke jalan yang lebih baik lagi, melalui tausiyah yang di sampaikan dapat mengetuk pintu hati para remaja untuk bisa memperbaiki diri lagi dan menjalankan ibadah shalat 5 waktu secara teratur dan tepat waktu .

Dengan demikian kajian rutin setiap Minggu ini menjadi sebuah upaya yang dilakukan pengurus untuk membina serta meningkatkan ibadah shalat 5 waktu remaja di dusun II Desa Lubuk Kemang.

b. Pembinaan Remaja Islam

Pembinaan remaja merupakan pemberian bimbingan terarah kepada suatu remaja supaya bisa memperbaiki hidayah ke arah yang lebih baik lagi serta dapat meningkatkan kualitas hidup remaja.

Adapun pembinaan remaja muslim yang dilakukan pengurus Irmis Al-Muhajirin ada 3 langkah yaitu :

- 1) Pelaksanaan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) yang diadakan pengurus selama satu tahun Sekali supaya dapat meningkatkan keimanan serta ketakwaan pada remaja.
- 2) Agenda shalat Harian yaitu berupa catatan harian agenda shalat para remaja supaya, pengurus dapat mengetahui serta memantau bagaimana perkembangan ibadah shalat remaja di dusun II Desa Lubuk yang mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin.
- 3) Bimbingan membaca Al-Qur'an dimana pengurus mengadakan agenda bimbingan membaca Al-Qur'an kepada para remaja supaya para remaja senantiasa fasih membaca Al-Qur'an setelah melaksanakan ibadah shalat 5 waktu.

c. Pemberian Reward

Menurut kamus Bahasa Inggris *Reward* berarti penghargaan atau hadiah. Sedangkan menurut Syaiful Bachri Djamarah menjelaskan bahwa

Reward adalah salah satu alat pendidikan. Sebagai alat yang mempunyai arti penting dalam pembinaan watak anak didik.⁴⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa *reward* adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa karena hasil baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan agar senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji. Peranan *reward* dalam proses pengajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku seseorang.

Hal ini berdasarkan atas berbagai pertimbangan logis, diantaranya *reward* ini dapat menimbulkan motivasi belajar dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan.⁴⁵ Pemberian *reward* atau hadiah merupakan suatu pemberian apresiasi kepada seseorang sebagai ungkapan suatu keberhasilan seseorang dalam usahanya. Pemberian *reward* tidak hanya diberikan pada jenjang pendidikan namun dalam suatu organisasi pemberian *reward* juga bisa diterapkan sebagai penghargaan atas usaha seseorang.

Tujuan pemberian *reward* adalah untuk lebih mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik. Jadi dalam upaya pengurus Irmah Al-Muhajirin dalam pembinaan ibadah shalat remaja, mereka menggunakan *reward* atau hadiah karena terutama sebagai

⁴⁴ S. B Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.182

⁴⁵ H. B Uno., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012), h. 23

faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku seseorang.

Hal berdasarkan atas berbagai pertimbangan logis, diantaranya *reward* ini dapat menimbulkan motivasi belajar dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan.⁴⁶

Pemberian *reward* atau hadiah merupakan suatu pemberian apresiasi kepada seseorang sebagai ungkapan suatu keberhasilan seseorang dalam usahanya. Pemberian *reward* tidak hanya diberikan pada jenjang pendidikan namun dalam suatu organisasi pemberian *reward* juga bisa diterapkan sebagai penghargaan atas usaha seseorang.

Tujuan pemberian *reward* adalah untuk lebih mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik.

Jadi dalam upaya pengurus Irmah Al-Muhajirin dalam pembinaan ibadah shalat remaja, mereka menggunakan *reward* atau hadiah pada sebuah agenda supaya dengan pemberian *reward* ini bisa memberikan motivasi kepada para remaja untuk bisa selalu istiqamah dalam menjalankan ibadah shalat 5 waktu. Akan tetapi bukan semata-mata karena sebuah hadiah namun karena keikhlasan hati untuk menjalankannya karena Allah SWT.

⁴⁶ H. B Uno., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 23

d. Pemberian Punishment atau Hukuman

Punishment merupakan suatu hukuman yang diberikan kepada seseorang setelah dia melakukan perilaku negatif dengan tujuan memperbaiki perilaku negatif tersebut.

Menurut Abu Ahmadi memaparkan hukuman adalah suatu perbuatan dimana kita secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa kepada orang lain, yang baik dari segi kejasmanian maupun dari segi kerohanian orang lain itu mempunyai kelemahan bila dibandingkan dengan diri kita, dan oleh karena itu, maka kita mempunyai tanggung jawab untuk membimbingnya dan melindunginya.⁴⁷

Dengan adanya *punishment* seseorang akan sadar akan perbuatan jahatnya, sehingga seseorang itu akan insyaf dan tidak mengulangi perbuatan jahatnya. Sehingga terbentuklah akhlak baik bagi orang tersebut.⁴⁸

Jadi, dalam hal ini seseorang diberi hukuman (*punishment*) agar seseorang tersebut terhindar dari segala macam perilaku yang menyimpang dan menjadikan orang tersebut lebih disiplin. *Punishment* harus diberlakukan guna memperbaiki perilaku seseorang yang dapat merugikan dirinya sendiri. Dengan demikian mereka menjadi faham dan mengerti akan pelanggaran yang mereka perbuat.

⁴⁷ Ahmadi, A, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), h. 150

⁴⁸ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama,2001), h.

Pemberian *punishment* atau hukuman juga berpengaruh terhadap perkembangan seseorang kedepannya dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Selain memberikan *reward* atau penghargaan kepada remaja, upaya pengurus Irmah Al-Muhajirin juga memberikan *punishment* atau sebuah hukuman kepada para remaja yang tidak mematuhi peraturan Irmah serta jika salah satu pengurus mengetahui ada anggota yang melalaikan ibadah shalat 5 waktu melalui buku catatan harian dan laporan dari orang tua maka pengurus Irmah akan memberikan hukuman kepada para remaja yang telah melalaikan ibadah shalat 5 waktu dan peraturan Irmah.

Hal ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada para remaja, supaya mereka tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi dan sebagai bentuk keistiqamahan mereka dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawab yang diembannya

e. Pemberian Nasehat

Di dalam Kamus al-Muhith disebutkan, *wa'azhahu, ya'izhuhu, wa'zhan wa'izhatan, mau'izhatan*, mengingatkannya akan apa yang dapat melembutkan kalbunya, yang berupa pahala dan siksa, sehingga dia menerima nasehat Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'zhu* yang artinya memberi pelajaran akhlak yang terpuji serta memotivasi pelaksanaannya dan menjelaskan akhlak yang tercela serta memperingatkannya untuk tidak melakukan atau meningkatkan kebaikan dengan apa-apa yang melembutkan hati. Adapun macam-macam nasehat yaitu :

- 1) Berarti nasehat, yaitu kajian bahasan tentang kebenaran dan kebajikan dengan maksud mengajak orang yang dinasehati untuk menjauhkan diri dari bahaya dan membimbingnya ke jalan yang bahagia dan berpaedah bagi dirinya. Suatu pertanda nasehat yang baik adalah, bahwa yang dinasehati itu tidak sekedar mementingkan kemaslahatan bagi dirinya sendiri yang bersifat bendawi dan duniawi belaka. Oleh karena itu, pendidik yang memberikan nasehat, hendaknya bersih dari segala perbuatan riya dan yang mengundang orang lain beranggapan bahwa perbuatannya itu mempunyai “udang di balik batu”. Bersih diri itu perlu sekali untuk menjaga keikhlasan dan keutuhan kepribadiannya sehingga ia tetap berwibawa dan dipatuhi siswa-siswanya.
- 2) *Tadzkir* (peringatan), yaitu hendaknya orang yang memberikan nasehat itu, berulang kali mengingatkan berbagai makna dan kesan yang membangkitkan perasaan dan motivasi untuk segera beramal saleh, mentaati Allah dan melaksanakan segala perintah-Nya. Dalam kesan dan perasaan orang yang diberi nasehat, kiranya tumbuh dan kukuh pula dasar dan sandaran seperti terpancar pada sang penasehat, berupa keimanan kepada Allah, takut kepada hisab dan keinginan mendapatkan pahala.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid.*, h. 404-408.

f. Melaksanakan Evaluasi Setiap Bulan

Pengertian evaluasi menurut ahli Wrigstone dalam buku Arifin mengatakan bahwa evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan.⁵⁰

Evaluasi merupakan sebuah aktivitas atau suatu urusan dalam menetapkan suatu penilaian dari kejadian peristiwa yang ada. Dengan demikian evaluasi dapat dikatakan sebagai sebuah upaya yang berbentuk merencanakan untuk membuat suatu pilihan dalam mengambil keputusan.

Pelaksanaan evaluasi juga merupakan langkah efektif untuk pembinaan ibadah shalat remaja atau anggota Irmis Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang, karena dengan pelaksanaan evaluasi ini menjadi sebuah ulasan bagi para anggota yang telah mengikuti kegiatan rutin Irmis Al-Muhajirin. Dengan evaluasi juga para pengurus Irmis dapat mengetahui siapa yang rutin mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin.⁵¹

g. Hasil Penelitian yang Memiliki Persamaan dengan Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengurus Irmis Al-Muhajirin mengenai implikasi agenda shalat harian Irmis Al-Muhajirin terhadap motivasi ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang bahwasanya dengan beberapa upaya yaitu melakukan kajian rutin setiap satu minggu sekali, mengadakan kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) dalam satu tahun sekali

⁵⁰ Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 20

⁵¹ Observasi, di kantor Irmis Al-Muhajirin Desa Lubuk Kemang, Tanggal 15 Desember 2023

Dalam hal ini memiliki persamaan dengan penelitian Dede Sumianti⁵² dengan judul Peran Remaja Islam Masjid Al-Ihsan Dalam Membina Ibadah Praktis Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur. Dalam hal ini dikatakan bahwa upaya yang dilakukan pengurus Irmis Al-Ihsan dalam pembinaan ibadah shalat remaja adalah dengan mengadakan pertemuan satu minggu sekali, dan mengadakan yasinan setiap malam jum'at.

h. Hasil Penelitian yang Memiliki Perbedaan dengan Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengurus Irmis Al-Muhajirin mengenai implikasi agenda shalat harian Irmis Al-Muhajirin terhadap motivasi ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang bahwasanya dengan beberapa upaya yaitu Pemberian nasehat, pemberian punishment atau hukuman dan pelaksanaan evaluasi setiap dalam satu bulan sekali.

Dalam hal ini memiliki perbedaan dengan dari beberapa aspek dengan penelitian yang terdahulu yaitu penelitian Dede Sumianti⁵³ dengan judul Peran Remaja Islam Masjid Al-Ihsan Dalam Membina Ibadah Praktis Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur. Dalam hal ini dikatakan bahwa upaya yang dilakukan pengurus Irmis Al-Ihsan dalam pembinaan ibadah shalat remaja adalah merekamengadakan hadrah dalam waktu satu minggu sekali.

⁵² Dede Sumianti, *Peran Remaja Islam Masjid Al-Ihsan Dalam Membina Ibadah Praktis Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur*. (Lampung : UIN Raden Intan, 2022), h. 15

⁵³ Dede Sumianti *Loc., Cit*

2. Implikasi Agenda Shalat Harian Irmis Al-Muhajirin terhadap Motivasi Ibadah Shalat Remaja di dusun II Desa Lubuk Kemang

a. Dukungan dan Nasehat Dari Orang Tua

Dukungan adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang dengan maksud memberikan motivasi kepada seseorang supaya kedepannya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.⁵⁴

Jadi, berdasarkan analisis data berupa observasi dan wawancara kepada orang tua dan Anggota Irmis Al-Muhajirin. Dukungan dan nasehat dari kedua orang tua merupakan faktor pendukung utama bagi para remaja.

Karena dengan dukungan dan nasehat dari orang tua itu bisa memberikan motivasi lebih kepada para remaja untuk mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin dan lebih giat dan rutin melaksanakan ibadah shalat 5 waktu mereka.

b. Keinginan Yang Kuat Dari Anak

Schultz mendefinisikan keinginan adalah suatu dorongan atau kebutuhan dalam diri individu. Kebutuhan juga merupakan dorongan dalam diri individu untuk mencapai sebuah keinginan dalam menjalankan suatu aktivitas.⁵⁵

Keinginan merupakan kemauan seseorang dalam melaksanakan atau mengerjakan sesuatu. Jadi tanpa adanya keinginan dalam usaha seseorang

⁵⁴ Ramadhan, A. *Peranan Keluarga Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak*, (Jakarta: Naskah Publikasi, 2010), h. 71

⁵⁵ Schultz, *Teori Kepribadian*, (Australia : Thomson, 2015), h. 121

maka dalam setiap proses mereka pun akan terhambat tanpa ada kemauan yang ada dalam hati mereka.⁵⁶

Jadi, berdasarkan analisis dan data berupa observasi dan wawancara kepada para anggota Irmis, keinginan atau niat dalam diri pada remaja itu sendiri yang menjadi faktor mereka untuk benar-benar ikhlas mengikuti kegiatan Irmis dan menjalankan ibadah shalat 5 waktu mereka.

Karena tanpa keinginan dan niat dari dalam hati para remaja, maka setiap apa yang mereka kerjakan itu hanyalah semata-mata karena keterpaksaan bukan karena ikhlasnya hati mereka untuk menjalankan sebuah aktivitas.

c. Nasehat dari Pengurus

Nasehat merupakan suatu pesan moral yang disampaikan kepada seseorang dengan Maksud memberikan motivasi kepada seseorang supaya kedepannya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.⁵⁷

Al-Wa'zhu adalah pemberian nasehat dan peringatan akan kebaikan dan kebenaran dengan cara yang menyentuh qalbu dan menggugah untuk mengamalkannya.⁵⁸

Jadi, upaya dari pengurus Irmis dalam membina ibadah shalat 5 waktu remaja di dusun II Lubuk Kemang, juga sangat berpengaruh besar selain nasehat dari orang tua. Karena itu menjadi motivasi bagi para remaja atau anggota Irmis untuk selalu rutin mengikuti kegiatan serta ikhlas dalam mengikuti kajian-kajian serta kegiatan Irmis yang lainnya.

⁵⁶ Ramadhan, A. *Peranan Keluarga Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak*, (Jakarta: Naskah Publikasi, 2010), h. 72

⁵⁷ Rajab, *Panduan Ilmu dan Hikmah*, (Jakarta: Darul Falah, 2002), h. 10

⁵⁸ Abdurrahman al-Nahlawi, *loc.cit.*

d. Dukungan dari Keluarga dan Teman

Dukungan sosial adalah suatu kenyamanan, kepedulian serta bantuan dari kelompok lain. Dukungan sosial datang dari banyak sumber yakni pasangan, keluarga, teman, dan organisasi masyarakat.⁵⁹

Aspek Dukungan Sosial Menurut Sarafino & Smith dukungan sosial memiliki empat aspek, diantaranya yaitu :

- 1) Dukungan emosional merupakan dukungan yang diberikan dalam bentuk rasa empati, kepedulian, perhatian, penghargaan positif, dan dorongan sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan kepastian serta merasa dicintai.
- 2) Dukungan instrumental merupakan bantuan secara langsung. Bantuan tersebut dapat berupa memberi atau meminjamkan barang, finansial, serta bantuan tindakan jasa.
- 3) Dukungan informasional merupakan dukungan dalam bentuk memberikan saran, arahan, maupun umpan balik untuk seseorang.
- 4) Dukungan kebersamaan merupakan dukungan dalam bentuk kesediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama orang tersebut sehingga dapat memberikan rasa diterima bagi orang tersebut.

Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan atau aktivitas sehari-hari.

⁵⁹ Sarafino et. al, *Health psychology biopsychosocial interaction*. (New York: John Wiley & Sons,2010), h. 50

Jadi dukungan dari keluarga dan teman sangat berpengaruh bagi motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan Irmis serta menjalankan ibadahnya.

e. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, mendiami suatu tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.

Jadi lingkungan masyarakat adalah suatu kawasan tempat sekelompok manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.⁶⁰

Dalam lingkup Irmis, lingkungan masyarakat memiliki peran yang besar juga selain lingkungan keluarga dan teman, karena tanpa adanya dukungan dari masyarakat kegiatan irmis juga tidak akan berjalan dengan baik.

Dalam setiap kajian rutin yang diadakan Irmis masyarakat juga sering ikut serta menghadiri kajian tersebut, karena dinilai positif bagi mereka dan mereka sangat senang dengan adanya kegiatan-kegiatan positif dalam Irmis Al-Muhajirin karena mereka juga beranggapan bahwa dapat meningkatkan keimanan remaja seperti dapat meningkatkan ibadah shalat 5 waktu remaja sebagaimana halnya yang disampaikan oleh orang tua dari anggota Irmis.

⁶⁰ Horton, et.al. *Sosiologi. Edisi keenam*. (Erlangga : Jakarta, 1999), h. 45

f. Hasil Penelitian yang Memiliki Persamaan dengan Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengurus, anggota dan orang tua dari anggota Irmah Al-Muhajirin mengenai implikasi agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di dusun II Desa Lubuk Kemang adalah adanya dukungan dan nasehat dari kedua orang tua, keinginan yang kuat dari anak atau remaja dan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini memiliki persamaan dengan dari beberapa aspek dengan penelitian yang terdahulu yaitu penelitian Ahmullizam⁶¹ dengan judul Strategi Peningkatan Shalat Berjamaah. Dalam hal ini dikatakan bahwa faktor pendukung peningkatan shalat berjamaah adalah dengan dukungan dari masyarakat dan nasehat dari pengurus.

g. Hasil Penelitian yang Memiliki Persamaan dengan Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengurus, anggota dan orang tua dari anggota Irmah Al-Muhajirin mengenai implikasi agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di dusun II Desa Lubuk Kemang adalah adanya dukungan dari keluarga dan teman. Dalam hal ini memiliki perbedaan dengan dari beberapa aspek dengan penelitian yang terdahulu yaitu penelitian Ahmullizam⁶² dengan judul Strategi Peningkatan Shalat Berjamaah. Dalam hal ini dikatakan bahwa faktor pendukung peningkatan shalat berjamaah adalah mengadakan takmir atau pendektan dengan masyarakat.

⁶¹ Ahmullizam, *Strategi Peningkatan Shalat Berjamaah*, (Mataram : UIN Mataram, 2022), h.

⁶² Ahmullizam *Loc., Cit*

Dalam sebuah organisasi terutama Irmis ada yang namanya ketua atau pengurus. Merekalah yang berperan untuk menghidupkan kegiatan Irmis tersebut, tak hanya itu mereka juga yang melakukan sebuah pembinaan terhadap anggota Irmis supaya bisa mengarahkan mereka ke jalan yang lebih baik lagi terutama melakukan kegiatan-kegiatan positif.

3. Implikasi Agenda Shalat Harian Irmis Al-Muhajirin terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Remaja di dusun II desa Lubuk Kemang

a. Ibadah Shalat Remaja Didusun II Desa Lubuk Kemang Sebelum dan Sesudah Mengikuti Irmis Al-Muhajirin

Ibadah shalat merupakan tiang agama, dimana kita sebagai seorang muslim memiliki kewajiban untuk melaksanakan ibadah shalat 5 waktu dalam sehari semalam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S At-taubah ayat 18 berikut ini :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At-Taubah 9: Ayat 18).*

Berdasarkan dalil Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 19 menerangkan bahwa orang-orang yang mendapatkan petunjuk ialah orang yang ikut serta

melaksanakan ibadah didalam masjid, melaksanakan kewajiban ibadah shalat 5 waktu.⁶³

Namun bertolak belakang dengan remaja pada saat ini yang sudah terlena akan kehidupan di dunia, sehingga melupakan kewajiban mereka di akhirat.

Sebelum mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin, para remaja di dusun II Desa Lubuk Kemang, sebagaimana hasil analisis data berupa wawancara dan observasi kepada anggota dan orang tua yang mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin. Memang sebelum mengikuti kegiatan Irmah para remaja di dusun II Desa Lubuk Kemang tersebut masih lalai dalam melaksanakan ibadah shalat 5 waktu.

Mereka terlalu sibuk dengan kehidupan duniawi, seperti terlalu sering bermain di luar rumah, bermain handphone atau game online, bahkan memang sengaja ditinggalkan nya shalat 5 waktu dengan alasan lupa waktu dan malas.

Akan tetapi, setelah dilakukan wawancara secara mendalam kepada para anggota dan orang tua yang mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin. Dapat disimpulkan setelah mereka mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin, ibadah shalat mereka menjadi teratur dan tepat waktu. Mereka tidak lagi lalai dalam menjalankan ibadah wajib tersebut, karena setelah mereka mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin banyak dampak-dampak positif yang mereka dapat dari kegiatan-kegiatan positif yang mereka perankan selama mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin.

⁶³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 145

b. Hasil Penelitian yang Memiliki Persamaan dengan Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengurus, anggota dan orang tua dari anggota Irmah Al-Muhajirin mengenai analisis agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin dan bahwasanya para remaja sebelum mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin ibadah shalat 5 waktu mereka masih sering lalai dan sesudah mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin ibadah shalat 5 waktu remaja sudah mulai rutin dan tidak sering lalai lagi. Dalam hal ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Agung Setiawan⁶⁴ dengan judul *Upaya Kegiatan Keagamaan Irmah Jami Riyadlushsholihiiin Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Pengamalan Ibadah Sholat Wajib Serta Peran Sosial Remaja Desa Cibogo Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon*. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa Remaja di Desa Cibogo banyak yang belum konsisten dalam melaksanakan ibadah shalat 5 waktu.

c. Hasil Penelitian yang Memiliki Perbedaan dengan Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengurus, anggota dan orang tua dari anggota Irmah Al-Muhajirin mengenai analisis pelaksanaan program agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin bahwasanya para remaja sebelum mengikuti kegiatan Irmah

⁶⁴ Agung Setiawan, *Upaya Kegiatan Keagamaan IRMAS Jami Riyadlushsholihiiin Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Pengamalan Ibadah Sholat Wajib Serta Peran Sosial Remaja Desa* (Jurnal Al-Fatih, 2019): h. 14

Al-Muhajirin ibadah shalat 5 waktu mereka sering lupa waktu dan sesudah mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin ibadah shalat 5 waktu remaja tidak sering lupa waktu lagi. Dalam hal ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Agung Setiawan⁶⁵ dengan judul Upaya Kegiatan Keagamaan Irmah Jami Riyadlushsholihin Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Pengamalan Ibadah Sholat Wajib Serta Peran Sosial Remaja Desa Cibogo Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa remaja di Desa Cibogo kurang memiliki pemahaman dalam pelaksanaan ibadah shalat 5 waktu.

⁶⁵ Agung Setiawan *Loc., Cit*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dusun II desa Lubuk Kemang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Program agenda salat harian Irmah Al-Muhajirin adalah dengan mengadakan kajian rutin setiap minggunya, membina remaja dengan melaksanakan kegiatan MABIT (malam bina iman dan takwa) satu tahun sekali, melakukan agenda shalat harian, dan bimbingan membaca Al-Qur'an. Adapun upaya yang lainnya berupa pemberian reward atau hadiah kepada anggota yang telah memenuhi buku agenda catatan shalat, pemberian punishment atau hukuman, memberikan nasehat serta arahan dan melaksanakan evaluasi setiap bulannya.
2. Implikasi agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin terhadap motivasi ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang adalah dengan adanya dukungan dari kedua orang tua para remaja, adanya keinginan yang kuat dari anak, nasehat dari pengurus serta adanya dukungan dari keluarga membuat remaja termotivasi untuk melaksanakan ibadah shalat 5 waktu.
3. Implikasi agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin terhadap pengamalan ibadah shalat remaja di dusun II desa Lubuk Kemang sebelum mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin masih sering lalai dan sesudah mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin ibadah shalat remaja sudah mulai rutin, data ini

diperoleh dari sebuah analisis data berupa wawancara dengan pengurus Irmis, anggota dan orang tua dari anggota yang mengikuti Irmis. Sehingga perbandingan ibadah shalat remaja sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Irmis sudah terlihat signifikan perkembangannya dari yang sebelumnya para remaja masih sering melalaikan atau meninggalkan ibadah shalat 5 waktu setelah mengikuti kegiatan Irmis ibadah shalat remaja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Remaja sebagai generasi milenial dizaman sekarang, seharusnya perbanyak memperbaiki diri, fokuskan diri untuk mengisi kegiatan sehari-hari dengan kegiatan yang positif, terutama dalam menjalankan kewajiban ibadah shalat 5 waktu.
2. Sebagai orang tua harusnya menjadi pembimbing yang baik bagi setiap anaknya. Terutama dalam mengingatkan kewajiban shalat 5 waktu kepada anak-anak supaya mereka mendapatkan perhatian yang lebih dari kedua orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A, dkk, "*Ilmu Pendidikan*". (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001).
- Aliyah Sri, "*Peran Sosial Keagamaan Remaja*", (Palembang : Zulmaron, 2017).
- Amri Khairul, dkk, "*Pemberdayaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membenatuk Kualitas Hidup Islami RISMA*", (IAIN Wali Songo : Semarang, 2021).
- Anugera, dkk, "*Peran Ikatan Remaja Masjid Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Padang Pelawi Kabupaten Seluma*", (UIN Fatmawati : Bengkulu, 2022).
- Anwar, D. , "*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*". (Surabaya: Karya Abditama, 2001).
- A. Ramadhan, "*Peranan Keluarga Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak*", (Jakarta: Naskah Publikasi, 2010)
- Ardiansyah, "*Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Pekalongan Timur Lampung Timur*",(IAIN Metro : Lampung, 2022).
- Arifin, "*Evaluasi Pembelajaran*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Arikunto Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2012).
- Asmaran As, "*Pengantar Studi Akhlak*", (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004)
- Aziz Muhammad Azzam Abdul, "*Fiqih Ibadah*", (Jakarta: Amzah, 2009)
- Daradjat Zakiah, "*Ilmu Jiwa Agama*", (Jakarta: Bulan Bintang, 2005)
- Djamarah, S. B. "*Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Efendi, Zuhri, "*Pendidikan Akhlak Pada Generasi Milenial*", (Responsitory UIN Raden Intan Lampung, 2021).

- Fajarudin, "*Peranan Kegiatan Risma Terhadap Pelaksanaan Shalat Berjamaah Di Masjid*", (UIN Alaudin : Makassar, 2021).
- Horton, Paul .B dan Chester .L.Hunt, "*Sosiologi. Edisi keenam*". (Erlangga : Jakarta, 1999).
- Irshanto Andre Bagus, "*Metode Komparatif*", (Indonesia : Universitas Pendidikan Indonesia, 2020).
- Karolina Asri, "*Upaya Keluarga Dalam Menanamkan Ibadah Shalat 5 Waktu Dan Akhlak Anak Studi Kasus Keluarga Di Air Putih Baru Kecamatan Curup Selatan*", (E-Theses : IAIN Curup, 2020)
- M Al Faizal, dkk, "*Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Manajemen Masjid Desa Kelinjau Ulu)*" (UIN Kalijaga : Yogyakarta, 2023).
- Masnia, "*Peran Irmah Dalam Meningkatkan Perilaku Beragama Remaja*", (Jurnal Al-Hikmah.) Vol. 10. No.1. (2012).
- Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. XVII*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002)
- Nahlawi Abudrrahman, "*Prinsip-prinsip dan Metode; Dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat, terj. Herry Noer Aly*", (Bandung: CV Diponegoro, 1992).
- Nurwahyuni, "*Peranan Ikatan Remaja Masjid Dalam Membina Akhlakul Karimah Di Tamalate Desa Bontosungu*", (UIN Alauddin : Makassar, 2023).
- Puspitasari, "*Peran Ikatan Remaja Masjid Dalam Membentuk Akhalkul Karimah*", (Jurnal Al-Fatih). Vol. 05. (2012)
- Rajab, "*Panduan Ilmu dan Hikmah*", (Jakarta : Darul Falah, 2002)
- Rasjid Sulaiman, "*Fiqih Islam*", (Bandung: Sinar Baru, 1990)
- Rifa'i Moh, "*Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*", (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2012)
- Riswandy dkk, "*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Remaja Islam Masjid*" ,(At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam Masjid), Vol.22, No.1 (2023)
- Ridwan Muhamad, "*Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Membentuk Generasi Muda*," (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

- Rijali Ahmad, " *Analisis Data Kualitatif*", (UIN Antasari : Banjarmasin, 2018)
- Sarafino, E. P. & Smith T. W," *Health psychology biopsychosocial interaction*".
(New York: John Wiley & Sons, Inc, 2010)
- Schultz, *Teori Kepribadian*,(Australia: Thomson, 2002)
- Setiawan Agung, *Upaya Kegiatan Keagamaan IRMAS Jami Riyadlushsholihin Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Pengamalan Ibadah Sholat Wajib*,
(Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan). Vol.18. No.2. 2021.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Sugoyono, *Perspektif Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009).
- Susanto, Dedy, *Strategi Peningkatan Shalat Berjamaah*, (IAIN Wali Songo, 2021)
- Sutoyo Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2019)
- Syahid, Abd., Kamaruddin, *Ibadah Shalat Dalam Perspektif Islam.*" (*AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*) 5, no. 01 <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.148>. 2020
- Uno, H. B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 201)

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Tengah (9732) 21010
 Telp. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : iaic@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 633 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Menimbang

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan

1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 07 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

- | | | |
|----|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Dr. Muhammad Idris, MA | 19810417 202012 1 001 |
| 2. | Alven Putra, Lc., M. Si | 19870817 202012 1 001 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A		Filza
N I M		20531064
JUDUL SKRIPSI		Studi Komparatif Ibadah Shalat Remaja Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Irmas Al-Muhajirin Di Susun II Desa Lubuk Kemang

Kedua

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Kecempat

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Kkeenam

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup.
 Pada tanggal, 30 Oktober 2023

Dekan,



Sutarto

1. Wakil
2. Pembantu IAIN Curup
3. Kepala urusan administrasi dan kerja sama
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21799 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: administrasi@iaincurup.ac.id Kode Pos 29119

14 November 2023

Nomor : 2529/In.34/PT.1/PP.00.9/11/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas Utara

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Filza
NIM : 20531064
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Studi Komparatif Ibadah Shalat Remaja Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Kegiatan
Irmas Al-Muhajirin Di Dusun II Desa Lubuk Kemang
Waktu Penelitian : 14 November 2023 s.d 14 Februari 2024
Lokasi Penelitian : Desa Lubuk Kemang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1

Dr. Sakul Apshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198410202006041002

Tembusan disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Lintas Sumatera Km.75 Desa Lawang Agung Kecamatan Rumbak
Website: <http://dpmptsp.musirawaskab.go.id> E-mail: dpmptsp@musirawaskab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 021/SKP/DPM-PTSP/X/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, menerbitkan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Filza

Alamat : Ds. Lubuk Kemang
Pendidikan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup
/Lembaga/Instansi/Organisasi
Judul Penelitian :
"Studi Komparatif Ibadah Shalat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti
Muhajirin di Dusun II desa Lubuk Kemang"
Lokasi Penelitian : Desa Lubuk Kemang
Tanggal Mulai Penelitian : 14 November 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian, kepada peneliti diharapkan melapor kepada Bupati Musi Rawas Utara, Cq. Dinas Pelayan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan instansi setempat dan Penelitian tidak Menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) Exemplar copy hasil penelitian Kepada Bupati Musi Rawas Utara, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Utara.
4. Surat Keterangan Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Keterangan Penelitian ini tidak mentaati ketentuan yang tertera di atas.
5. Surat Keterangan Penelitian berlaku 1 Tahun.

Ditetapkan di : _____



DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Filza
NIM	20531064
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Muhammad Idris, MA
DOSEN PEMBIMBING II	Alven Putra, Lc, M.Si
JUDUL SKRIPSI	Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Irma Al-Muhajirin Di Dusun II Desa Lubuk Kemang
MULAI BIMBINGAN	5 Oktober 2023
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING I	
1.	5/10/23	Ganti Judul		
2.	19/10/23	Latur Belakang Masalah		
3.	23/10/23	Landasan Teori		
4.	27/10/23	Bab 3 Teknik Analisis Data		
5.	2/11/23	Bab 3 Jenis Penelitian		
6.	10/11/23	Instrumen Penelitian		
7.	18/11/23	Pengisian SK peneliti		
8.	18/11/24	Artikel dan Pemaparan hasil peneliti		
9.	19/11/24	Kutipan Artikel		
10.	23/11	Free Musyawarah		
11.				
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Idris, MA
NIP. 198104172020121001

CURUP, 23 Januari 2024
PEMBIMBING II,

Alven Putra, Lc, M.Si
NIP. 198708172020121001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21780 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 30119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Filza
NIM	20531064
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Dr. Muhamad Idris, MA
PEMBIMBING II	AIVEN PUTRA, Lc., M.Si
JUDUL SKRIPSI	Studi komparatif ibadah shalat Remaja sebelum dan sesudah mengikuti Irmas Al-Muhajirin Di Dusun II Desa Lubuk Kemang
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	07/11/2023	Pengertian dan Perbedaan dan Penelitian sebelumnya. Perbaiki sistematika penulisan, But	
2.	26/11/2023	Referensi footnote	
3.	13/11/2023	Perbaikan penulisan ayat dan Hadits	
4.	16/11/2023	Tambahan Teori	
5.	20/11/2023	Perbaikan Instrumen Penelitian	
6.	18/12/2023	BAB 4 Teori Reward dan punishment, perbaiki tulisan BAB 4	
7.	26/01/2024	Perbaiki Daftar pustaka	
8.	26/01/2024	ACC	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 26 Januari 2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Muhamad Idris, MA
NIP. 1981047 202012 1001

AIVEN PUTRA, Lc., M.Si
NIP. 19870817 202012 1001

27% 27% 7% 12%

e-theses.iaincurup.ac.id	7%
repository.uyethronjak.ac.id	4%
repository.metrosew.ac.id	1%
ojs.uin-suka.ac.id	1%
Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	1%
repository.uin-sulba.ac.id	1%
Submitted to UIN Raden Irnan Lampung	1%
repositori.uin-alsuddin.ac.id	1%
jurnal.ami-tapsel.ac.id	1%

repository.radenintan.ac.id	1%
digilib.umstj.ac.id	1%
iqri.republika.co.id	<1%
fr.scribd.com	<1%
stp-metarani-jurnal.id	<1%
Mita Fitrta, Zulmuqin, Muhammad Zulfar. "ANALISIS PERAN GERAKAN SHOLAT LIMA WAKTU DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHOLAT SISWA DI SMKN 1 LEMBAH MELINTANG TINJAUAN ALIRAN EMPIRISME", Islamic Education Studies - an Indonesia Journal, 2023	<1%
digilib.uin-suka.ac.id	<1%
Submitted to Universitas Islamid Malaysia Maklaka	<1%
repository.sampangs.ac.id	<1%

repository.iainkudus.ac.id	<1%
Submitted to Politeknik STIA LAN	<1%
digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
Submitted to STB Perbaikan Surabaya	<1%
jonsastro.blogspot.com	<1%
www.researchgate.net	<1%
eprints.walisongo.ac.id	<1%
ejournal.uinib.ac.id	<1%
Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar	<1%
Submitted to UIN Walisongo	<1%
www.mtqplus.com	<1%
repository.sumbongrejo.ac.id	<1%

	<1%
www.jejakpendidikan.com	<1%
Submitted to Universitas Islam Bandung	<1%
etheses.sinnataram.ac.id	<1%
ojs.uin-suka.ac.id	<1%
Submitted to IAIN Purwokerto	<1%
mutiarazahedi.wordpress.com	<1%
doi.org/10.24054/...	<1%
ejournal.iainb.ac.id	<1%
www.scribd.com	<1%

INSTRUMEN PENELITIAN

FILZA (20531064)

Judul : STUDI KOMPARATIF IBADAH SHALAT REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI KEGIATAN IRMAS AL-MUTTAQIN DI DUSUN II DESA LUBUK KEMANG

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana ibadah shalat remaja sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan IrmAs Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pengurus IrmAs dalam meningkatkan ibadah shalat remaja di dusun II Desa Lubuk Kemang?
3. Faktor pendukung apa saja dalam pembinaan ibadah shalat remaja di dusun II Desa Lubuk Kemang?

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Ibadah shalat remaja sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan IrmAs Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang. a. Apakah sebelum mengikuti kegiatan IrmAs Al-Muhajirin, shalat subuh anda sering bolos dan terlambat? b. Apakah sebelum mengikuti kegiatan IrmAs Al-Muhajirin, shalat dzuhur anda sering bolos dan terlambat? c. Apakah anda sering melaksanakan shalat sunnah Dhuha? d. Apakah sebelum mengikuti kegiatan IrmAs			

	<p>Al-Muhajirin, shalat Maghrib dan Isya' anda sering bolos dan terlambat?</p> <p>e. Apakah setelah mengikuti kegiatan Irmah Al-Muhajirin ibadah shalat anda menjadi rutin?</p>			
2.	<p>Mengamati upaya yang di lakukan pengurus Irmah dalam meningkatkan ibadah shalat remaja.</p> <p>a. Melaksanakan kajian rutin.</p> <p>b. Pemberian reward.</p> <p>c. Pemberian punishment atau hukuman.</p> <p>d. Pemberian Nasehat.</p> <p>e. Melaksanakan evaluasi setiap bulan.</p>			
3.	<p>Mengamati faktor pendukung dalam pembinaan ibadah shalat remaja di dusun II Desa Lubuk Kemang.</p> <p>a. Dukungan dan nasehat dari orang tua.</p> <p>b. Keinginan yang kuat dari anak.</p> <p>c. Nasehat dari pengurus.</p> <p>d. Dukungan dari keluarga dan teman.</p>			

**PEDOMAN DOKUMENTASI STUDI KOMPARATIF IBADAH
SHALAT REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI
KEGIATAN IRMAS AL-MUHAJIRIN
DI DUSUN II DESA LUBUK KEMANG**

1. Profil kegiatan IrmAs Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang.
2. Struktur pengurus dan anggota IrmAs Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang.
3. Aktivitas sehari-hari anggota IrmAs Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS ATAU KETUA
IRMAS AL-MUHAJIRIN TENTANG STUDI KOMPARATIF
IBADAH SHALAT REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH
MENGIKUTI KEGIATAN IRMAS AL-MUHAJIRIN DI DUSUN II
DESA LUBUK KEMANG**

Topik :

Responden :

Hari/Tanggal:

Tempat :

Pertanyaan :

A. Deskripsi Profil Pengurus IrmAs Al-Muhajirin

1. Bagaimana struktur IrmAs Al-Muhajirin?
2. Apa saja tugas dan wewenang dari struktur IrmAs Al-Muhajirin?
3. Bagaimana menjalankan tugas dan wewenang dari struktur IrmAs Al-Muhajirin?

B. Deskripsi Kegiatan IrmAs Al-Muhajirin.

1. Apa saja kegiatan yang di lakukan dalam ruang lingkup IrmAs Al-Muhajirin?
2. Apakah ada kegiatan unggulan yang di lakukan secara rutin pada IrmAs Al-Muhajirin?
3. Apa dampak positif dari kegiatan unggulan tersebut?
4. Hal apa saja yang dilakukan pengurus IrmAs dalam menjalankan kegiatan tersebut?
5. Faktor pendukung apa saja yang dapat meningkatkan ibadah shalat anggota IrmAs Al-Muhajirin?
6. Apakah ada faktor penghambat dalam kegiatan IrmAs Al-Muhajirin?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA ANGGOTA IRMAS
TENTANG STUDI KOMPARATIF IBADAH SHALAT REMAJA
SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI KEGIATAN IRMAS AL-
MUHAJIRIN DI DUSUN II DESA LUBUK KEMANG**

Topik :

Responden :

Umur :

Hari/Tanggal:

Tempat :

Pertanyaan :

1. Sebagai orang tua apakah bapak/ibu mengetahui bahwa anak mengikuti Irmis Al-Muhajirin?
2. Apakah bapak/ibu memberikan dukungan kepada anak untuk mengikuti Irmis Al-Muhajirin?
3. Dukungan seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam mengikuti Irmis Al-Muhajirin?
4. Apakah bapak/ibu mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan pada Irmis Al-Muhajirin?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kegiatan yang di lakukan pada Irmis Al-Muhajirin?
6. Sebelum mengikuti Irmis, bagaimana ibadah shalat anak bapak/ibu di rumah?
7. Bagaimana aktivitas keseharian anak bapak/ibu dirumah sebelum mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin?
8. Menurut bapak/ibu, apa yang membuat anak lalai dalam melaksanakan ibadah shalat dirumah?
9. Apakah bapak/ibu menemukan dampak positif anak setelah mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin?
10. Bagaimana menurut bapak/ibu peningkatan ibadah shalat anak setelah mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA IRMAS
AL-MUHAJIRIN TENTANG STUDI KOMPARATIF IBADAH SHALAT
REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI KEGIATAN IRMAS
AL-MUHAJIRIN DI DUSUN II DESA LUBUK KEMANG**

Topik :

Responden :

Umur :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan :

1. Ibadah shalat remaja sebelum mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin.
 - a. Apakah shalat subuh anda sering bolos dan terlambat?
 - b. Apakah shalat dzuhur anda sering bolos dan terlambat?
 - c. Apakah anda sering melaksanakan shalat sunnah [Dhuha]?
 - d. Apakah shalat Maghrib dan Isha' anda sering bolos dan terlambat?
 - e. Apakah anda sering melalaikan nasihat orang tua ketika mereka menyuruh anda untuk shalat 5 waktu?
 - f. Apa yang membuat anda sering melalaikan ibadah shalat 5 waktu?
 - g. Bagaimana aktivitas keseharian anda dirumah sebelum mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin?
2. Ibadah shalat remaja setelah mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin.
 - a. Apakah ada perubahan positif setelah anda mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin?
 - b. Apakah anda mengalami peningkatan dalam melaksanakan ibadah shalat setelah mengikuti Irmis Al-Muhajirin?
 - c. Mengapa setelah mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin ibadah shalat anda menjadi rutin dan teratur?
 - d. Apakah shalat subuh anda selalu dilaksanakan setelah mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin?
 - e. Apakah shalat dzuhur anda selalu dilaksanakan setelah mengikuti kegiatan Irmis Al-Muhajirin?

- f. Apakah anda sering melaksanakan shalat sunnah ihudha setelah mengikuti kegiatan Irtas Al-Muhajirin?
- g. Apakah shalat Maghrib dan Isha' anda selalu dilaksanakan setelah mengikuti kegiatan Irtas Al-Muhajirin?
- h. Menurut anda, seperti apa makna ihudha shalat setelah mengikuti kegiatan Irtas Al-Muhajirin?

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Billi

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 11 November 2014

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

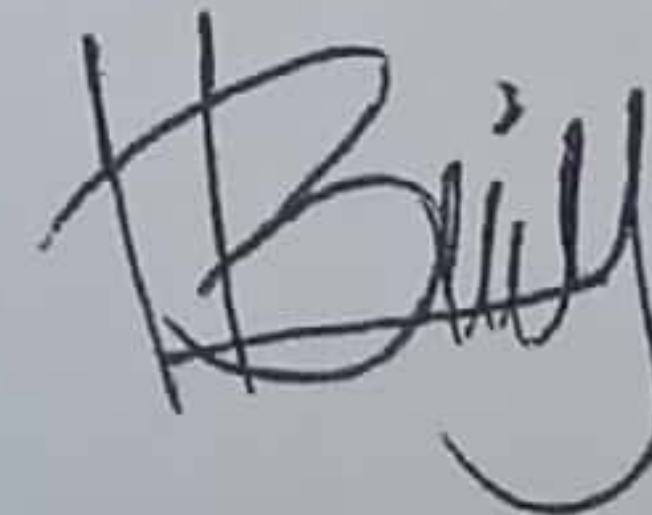
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmah Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Sopi Yulesni

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang , 24 September 2000

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

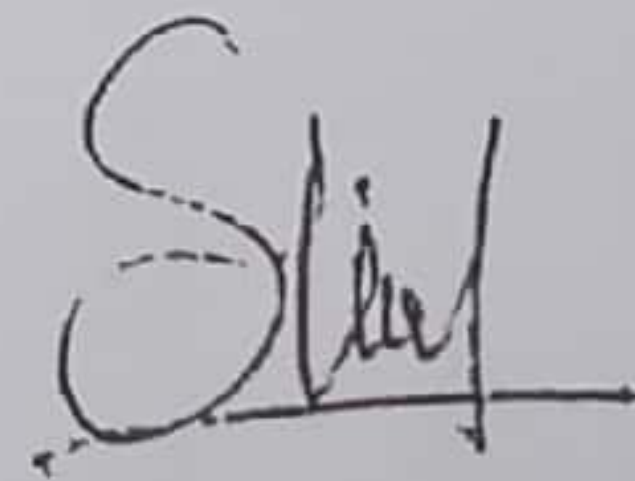
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmah Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 15 Desember 2023



Copi Yulesni

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Mahmud

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 15 Juni 1979

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

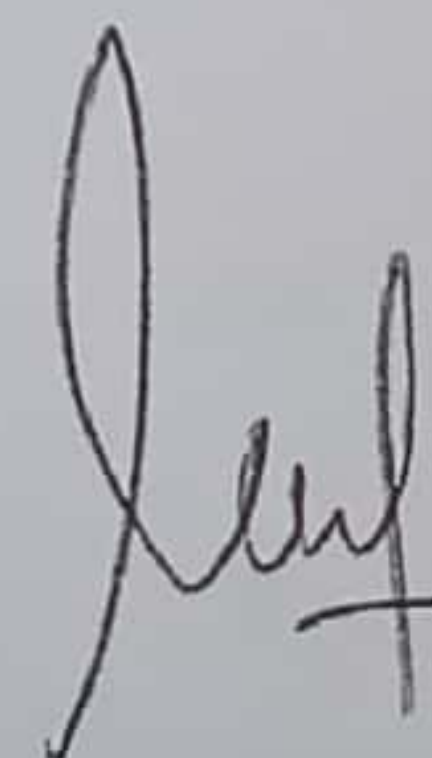
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmas Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 19 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Anna Maflihat

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang , 03 April 2006

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

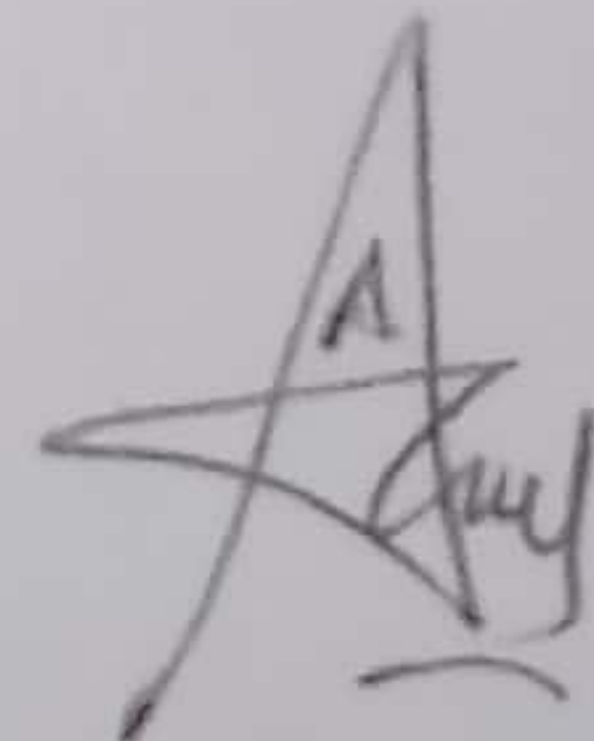
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmah Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 21 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Maliba Zulfiana

Tempat/Tanggal Lahir : Lesung Batu, 24 Maret 2002

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

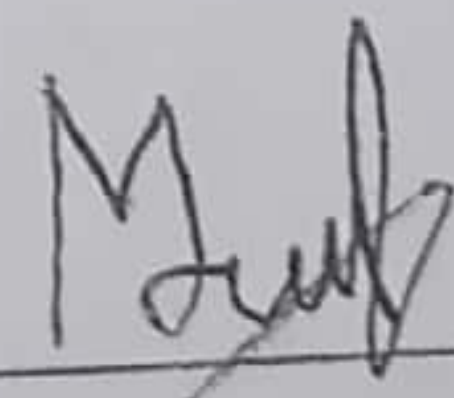
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmah Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Desember 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Mahina

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang 21 Oktober 1979

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

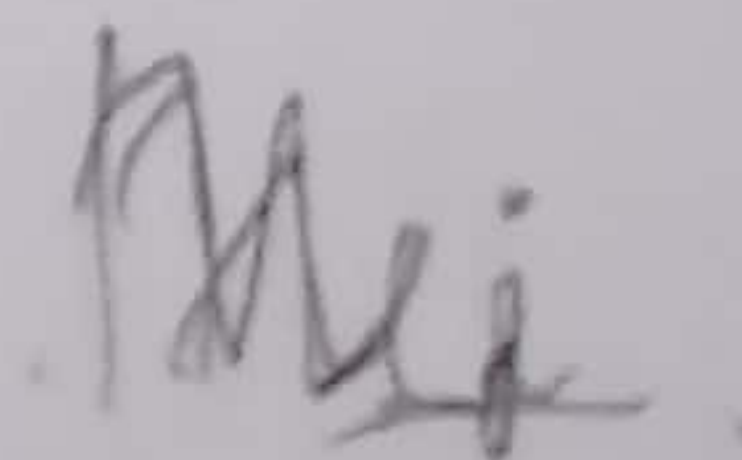
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmas Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

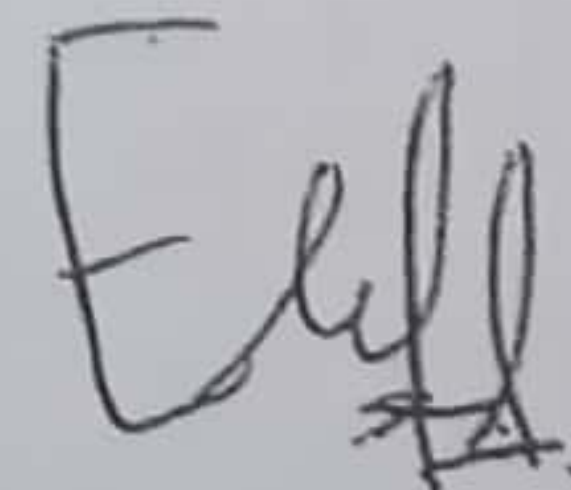
Nama : Ernawati
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 13 Februari 1976

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza
NIM : 20531064
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmas Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Riana Putri

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 04 Januari 2014

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

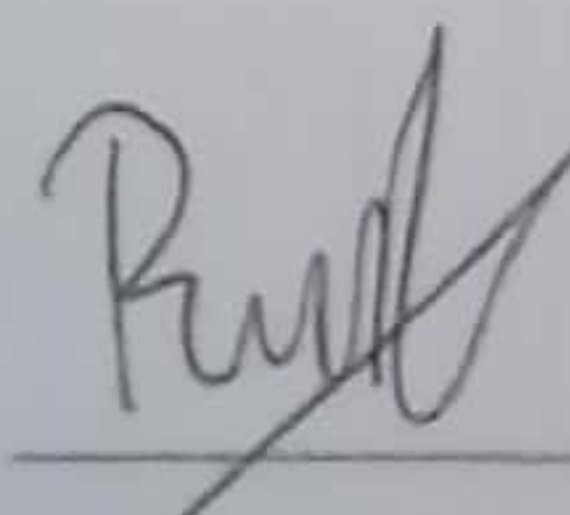
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmah Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Rehan Ramadani
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 10 oktober

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza
NIM : 20531064
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmas Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang,

2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Farei

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 15 April 2006

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

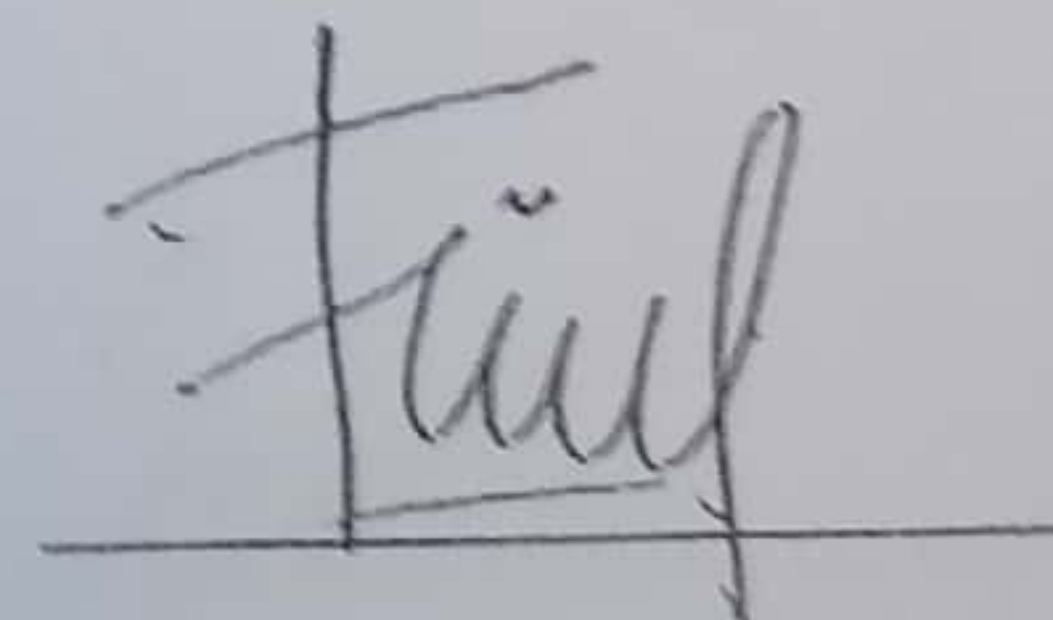
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmas Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Saidina

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang , 20 Januari 1979

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

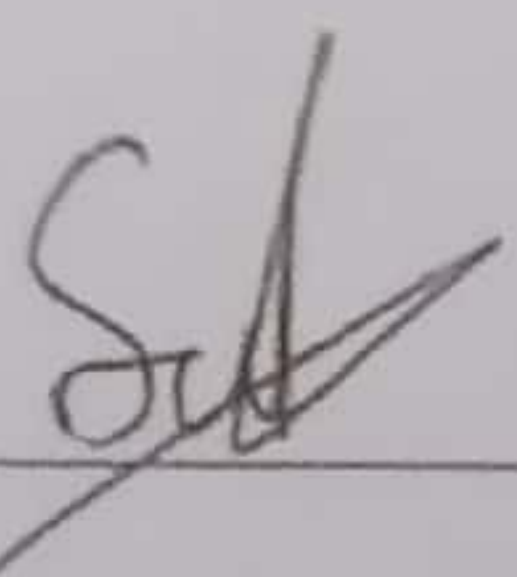
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmas Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Liliانا

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang , 01 Januari 2011

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **"Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmis Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang"**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Jasmila

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 05 Juni 1980

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

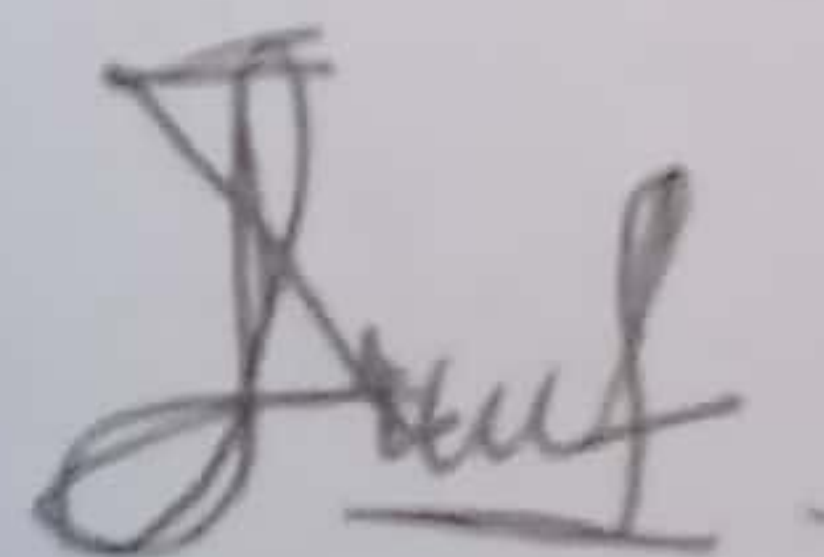
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmah Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 19 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Jununah
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 04 April 1978

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza
NIM : 20531064
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmas Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Januari 2023

Juni

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Wicca Ruswanda

Tempat/Tanggal Lahir : ~~ca~~ Lubuk Kemang, 09 September 2004

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

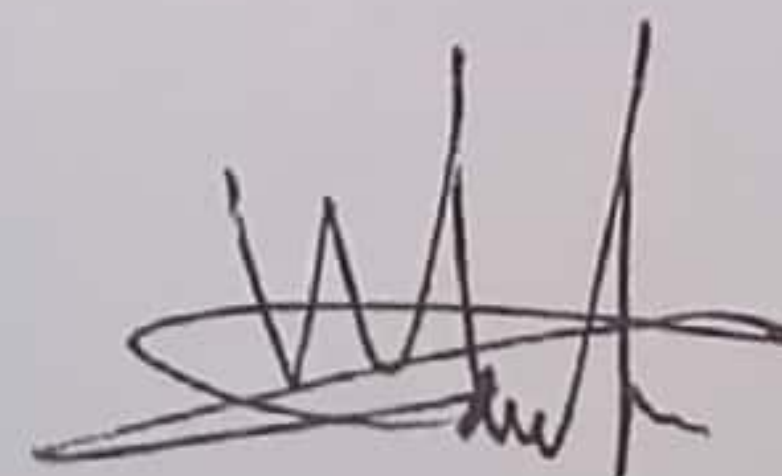
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmis Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 17 Desember 2023



Wicca Ruswanda

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Aida Royani

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 05 Juni 1989

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmas Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 6 Desember 2023



Aida Royani

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Imanto

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang , 14 Agustus 1988

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmis Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 16 Desember 2023

Imanto

Imanto

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Sopia

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 15 Juni 1971

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

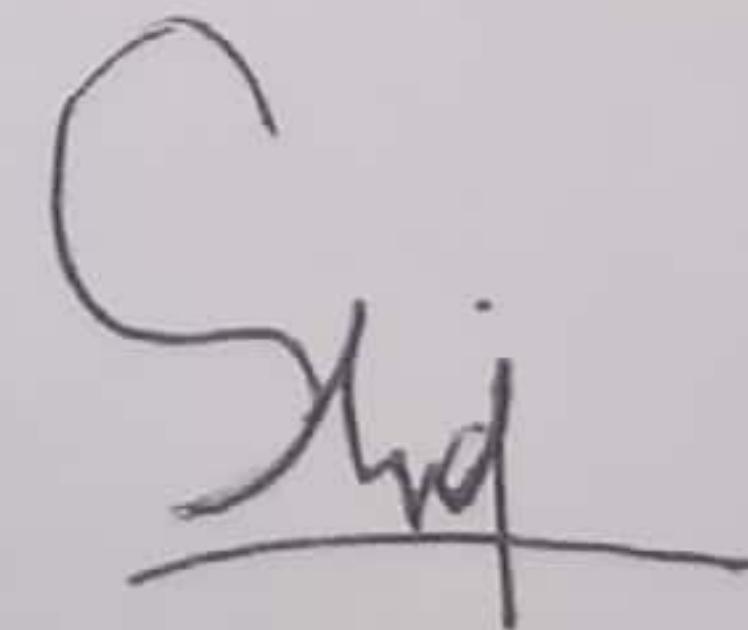
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmis Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Zainuri

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 15 Agustus 1970

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

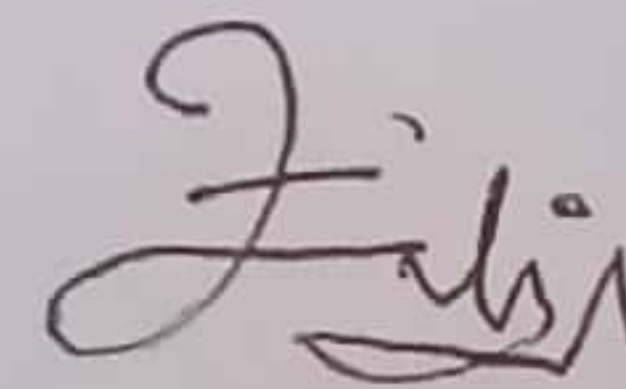
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmas Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Khazin Muktaman
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 13 Februari 2014

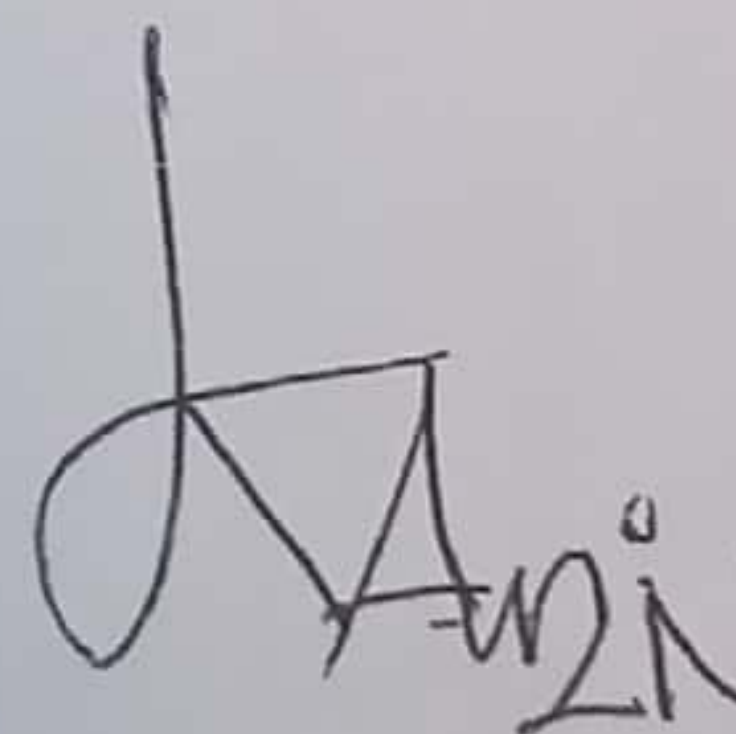
Menerangkan bahwa.

Nama : Filza
NIM : 20531064
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmis Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang,

2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Reva Amelia

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang , 11 Oktober 2004

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

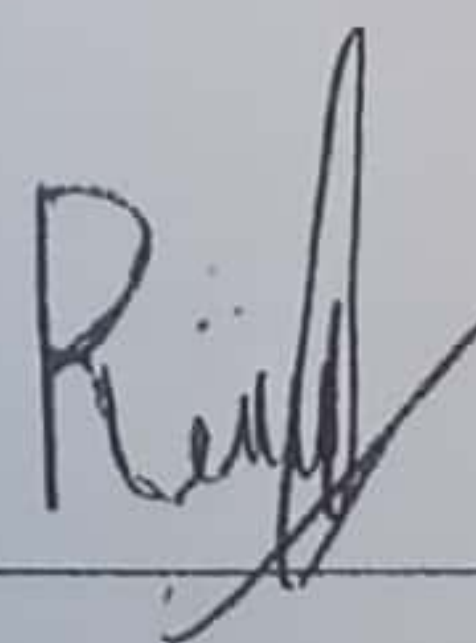
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmis Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 17 Desember 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : *Tanzil*

Tempat/Tanggal Lahir : *Lesung Batu, 05 Mei 2012*

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

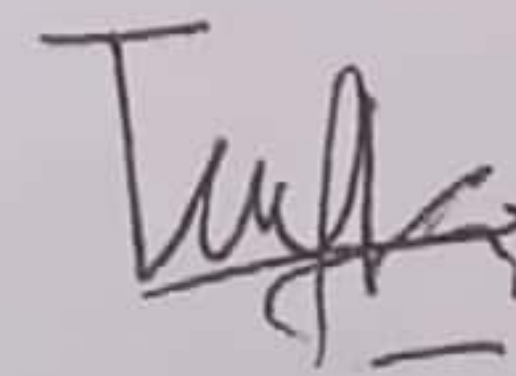
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmas Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 19 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Gustina

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang , 12 Agustus 1989

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmis Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 17 Desember 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Dini Natalia

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 26 Desember 2013

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmis Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 19 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Astika

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang , 05 April 2006

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmam Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 19 Januari 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini,

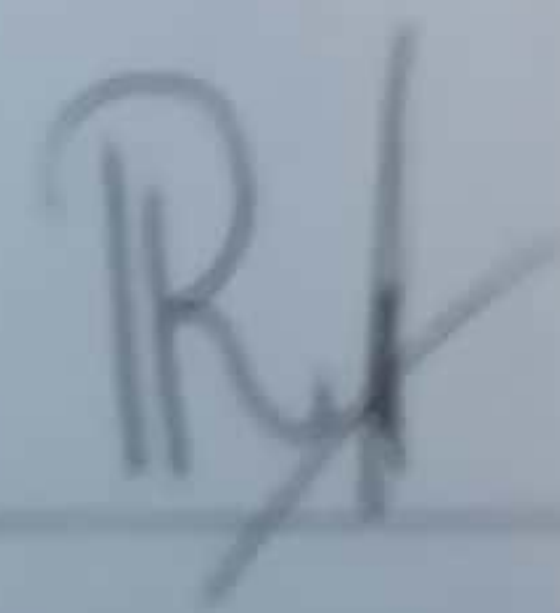
Nama : Ria Hernda
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang, 06 Juni 2006

Menerangkan bahwa,

Nama : Filza
NIM : 20531064
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmah Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 21 Juni 2023



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Wati

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Kemang , 02 Januari 1979

Menerangkan bahwa.

Nama : Filza

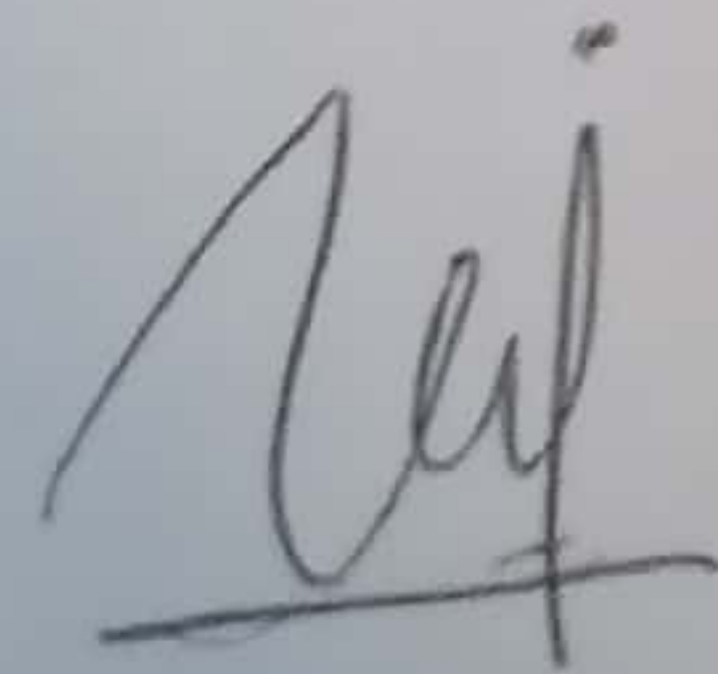
NIM : 20531064

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Ibadah Sholat Remaja Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Irmis Al-Muhajirin di dusun II Desa Lubuk Kemang”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Lubuk Kemang, 20 Januari 2023



BUKU AGENDA SHALAT HARIAN

IRMAS AL-MUHAJIRIN DESA LUBUK KEMANG

TAHUN 2023

NAMA : Wicca Ruswanda

BULAN : Desember

HARI	SUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYAN
SENIN	✓	✓	✓	✓	✓
SELASA	✓	✓	✓	✓	✓
RABU	✓	✓	✓	✓	✓
KAMIS	✓	✓	✓	✓	✓
JUM'AT	✓	✓	✓	✓	✓
SABTU	✓	✓	✓	✓	✓
MINGGU	✓	✓	✓	✓	✓
SENIN	-	-	-	-	-
SELASA	-	-	-	-	-
RABU	-	-	-	-	-
KAMIS	-	-	-	-	-
JUM'AT	-	-	-	-	-
SABTU	-	-	-	-	-
MINGGU	✓	✓	✓	✓	✓
SENIN	✓	✓	✓	✓	✓
SELASA	✓	✓	✓	✓	✓
RABU	✓	✓	✓	✓	✓
KAMIS	✓	✓	✓	✓	✓
JUM'AT	✓	✓	✓	✓	✓
SABTU	✓	✓	✓	✓	✓
MINGGU	✓	✓	✓	✓	✓
SENIN	✓	✓	✓	✓	✓
SELASA	✓	✓	✓	✓	✓
RABU	✓	✓	✓	✓	✓
KAMIS	✓	✓	✓	✓	✓
JUM'AT	✓	✓	✓	✓	✓
SABTU	✓	✓	✓	✓	✓
MINGGU	✓	✓	✓	✓	✓

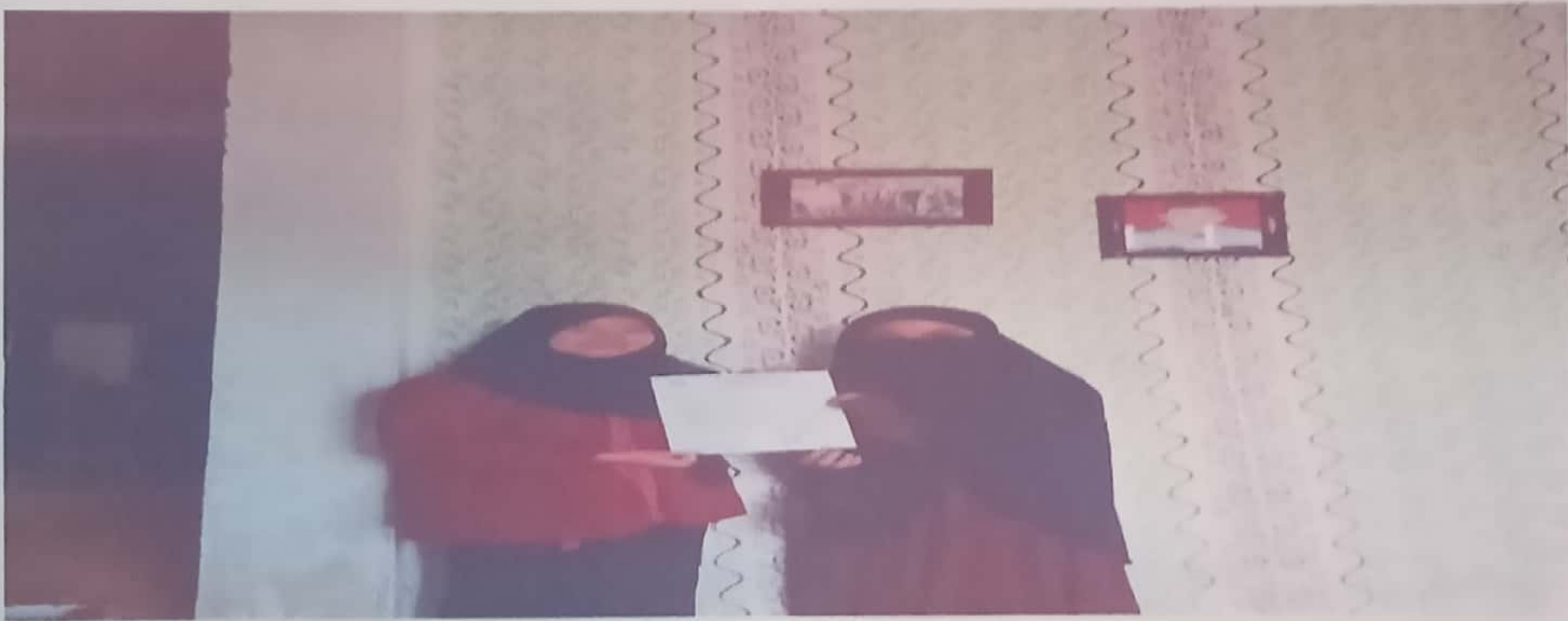
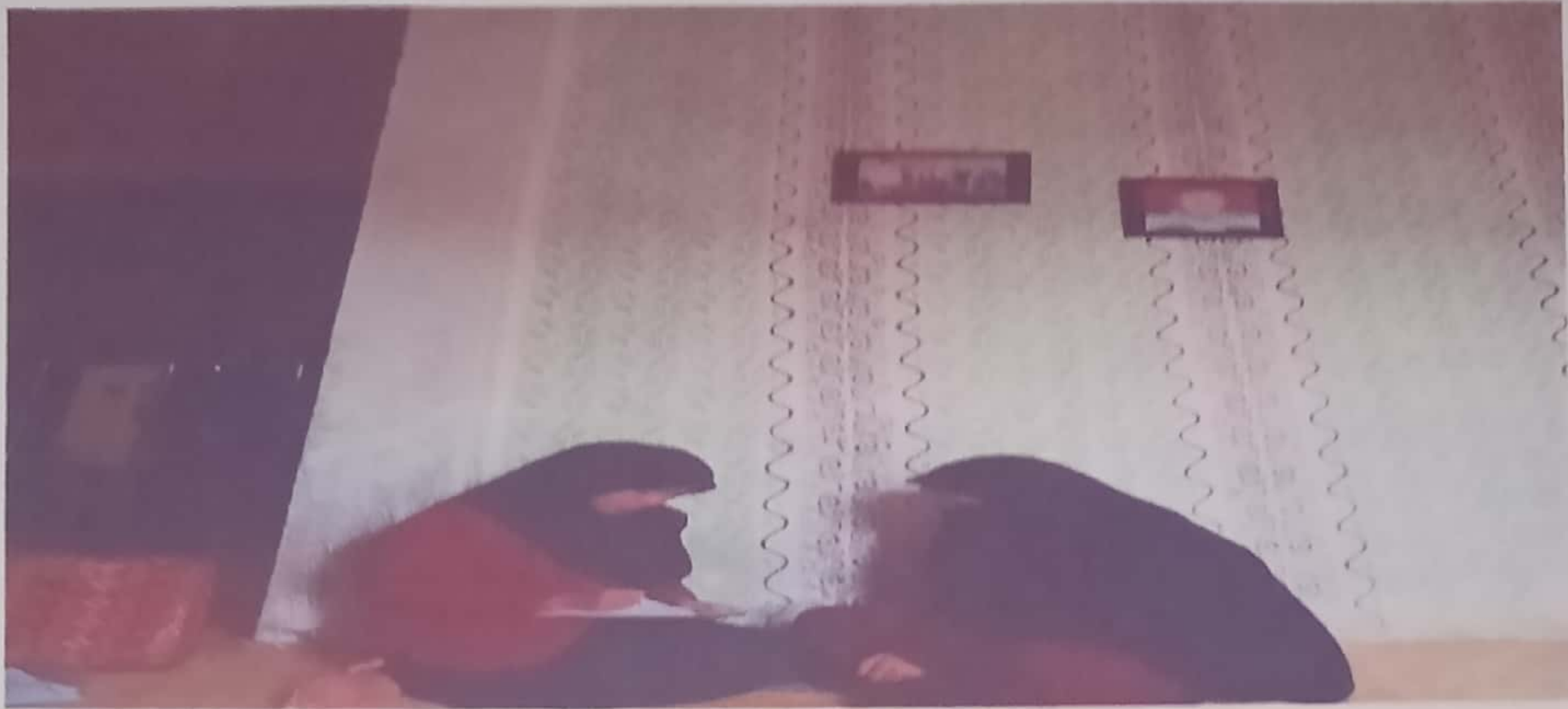
DAFTAR KEHADIRAN
KAJIAN MINGGUAN IRMAS AL-MUHAJIRIN

No	Nama	Kehadiran
1.	Sopi Yulesni	
2.	Lizan Pratama	
3.	Khazin Muktaman	
4.	Farel	
5.	Billi	
6.	Wikka Ruswandi	
7.	Wicca Ruswanda	
8.	Resti	
9.	Filza	
10.	Fera Arisandi	
11.	Liliana	
12.	Laura Ramadhani	
13.	Ria Husada	
14.	Alda	
15.	Reva Amelia	
16.	Najjah	
17.	Maliha Zulfiana	
18.	Rehan Ramadhani	
19.	Riana Putri	
20.	Yosi Adelia	
21.	Arin Muflihah	

22.	Astika	
23.	Dini Natalia	
24.	Dhea Nanda	
25.	Mira	
26.	Tiwi Sartika	
27.	Ringgo Gunawan	
28.	Gunawan	
29.	Awang	
30.	Maharani	
31.	Ustadz Nasrun Nanang	
32.	Wira Iskandar	
33.	Agus cik	
34.	Mahudin	
35.	Sari Pulung	

DOKUMENTASI WAWANCARA DAN KEGIATAN IRMAS

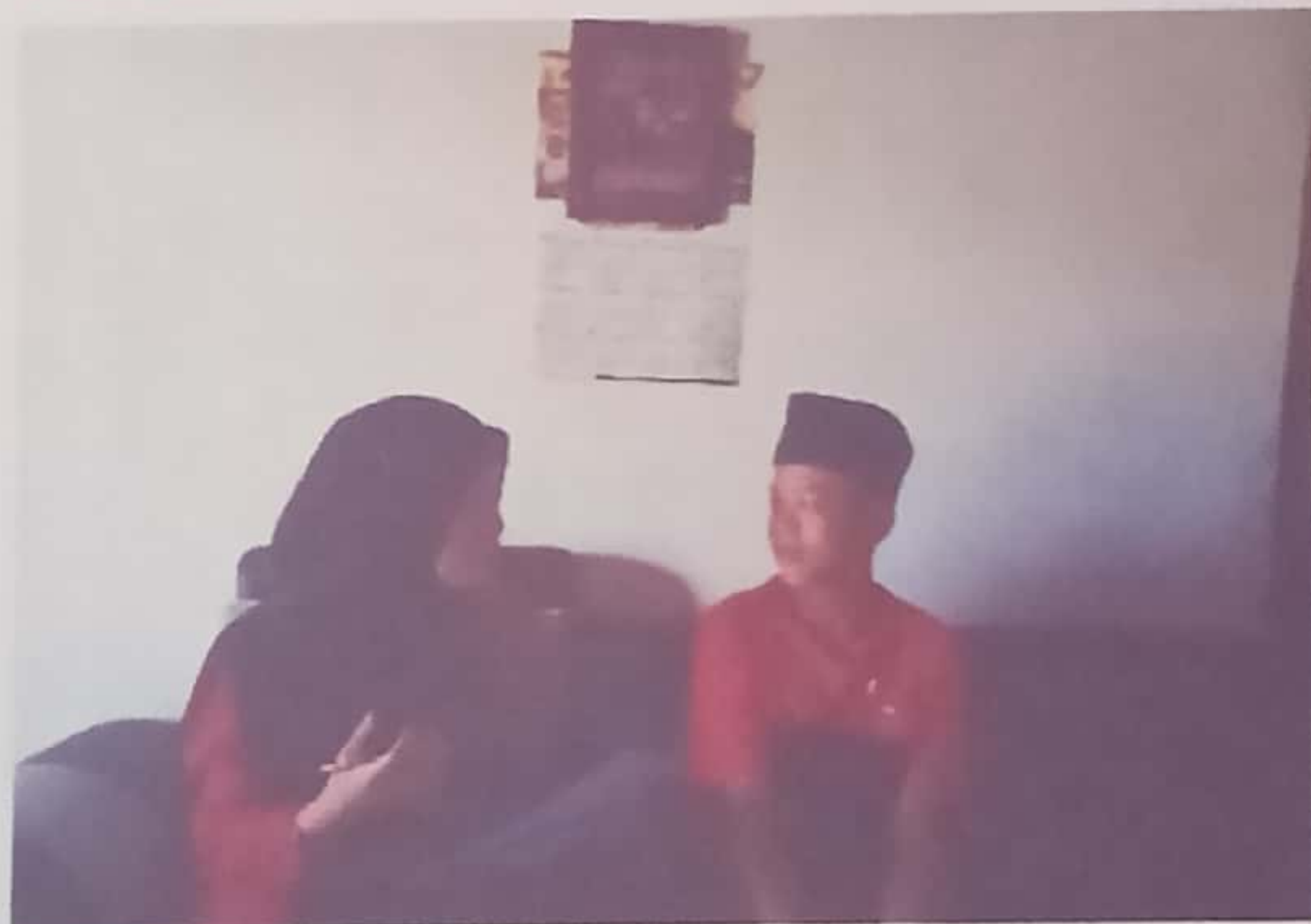
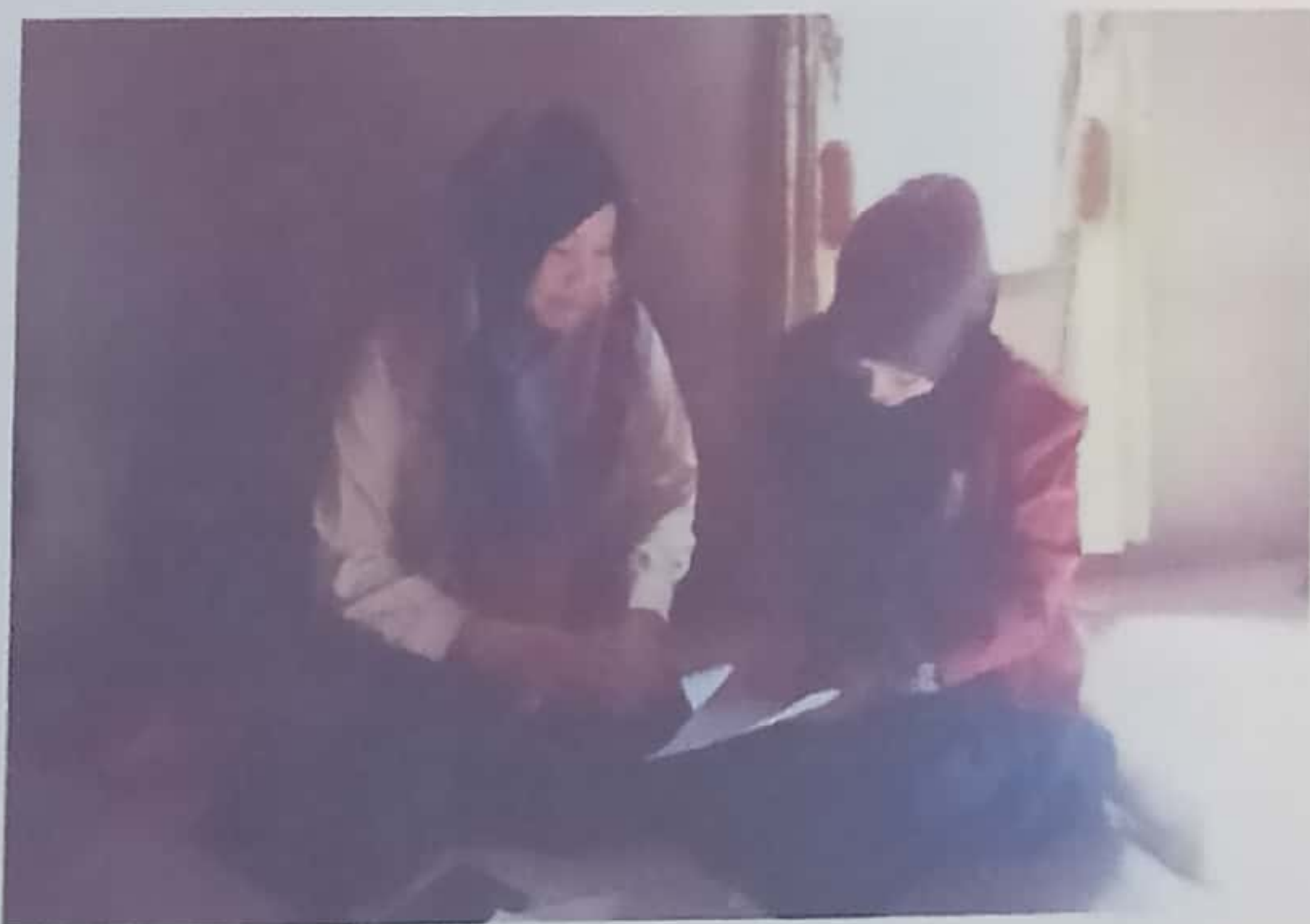
1. Wawancara bersama Ketua Irmis Al-Muhajirin



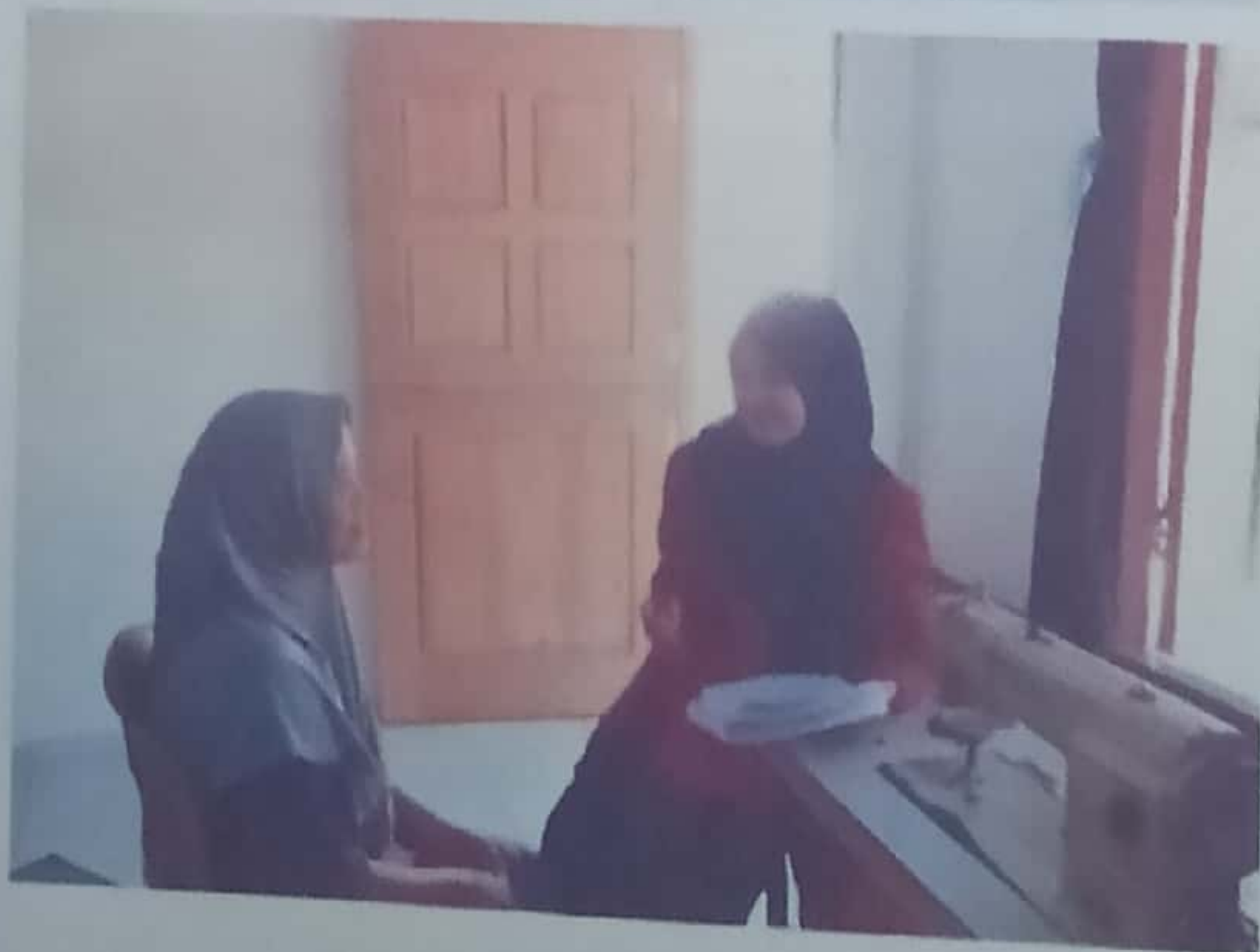
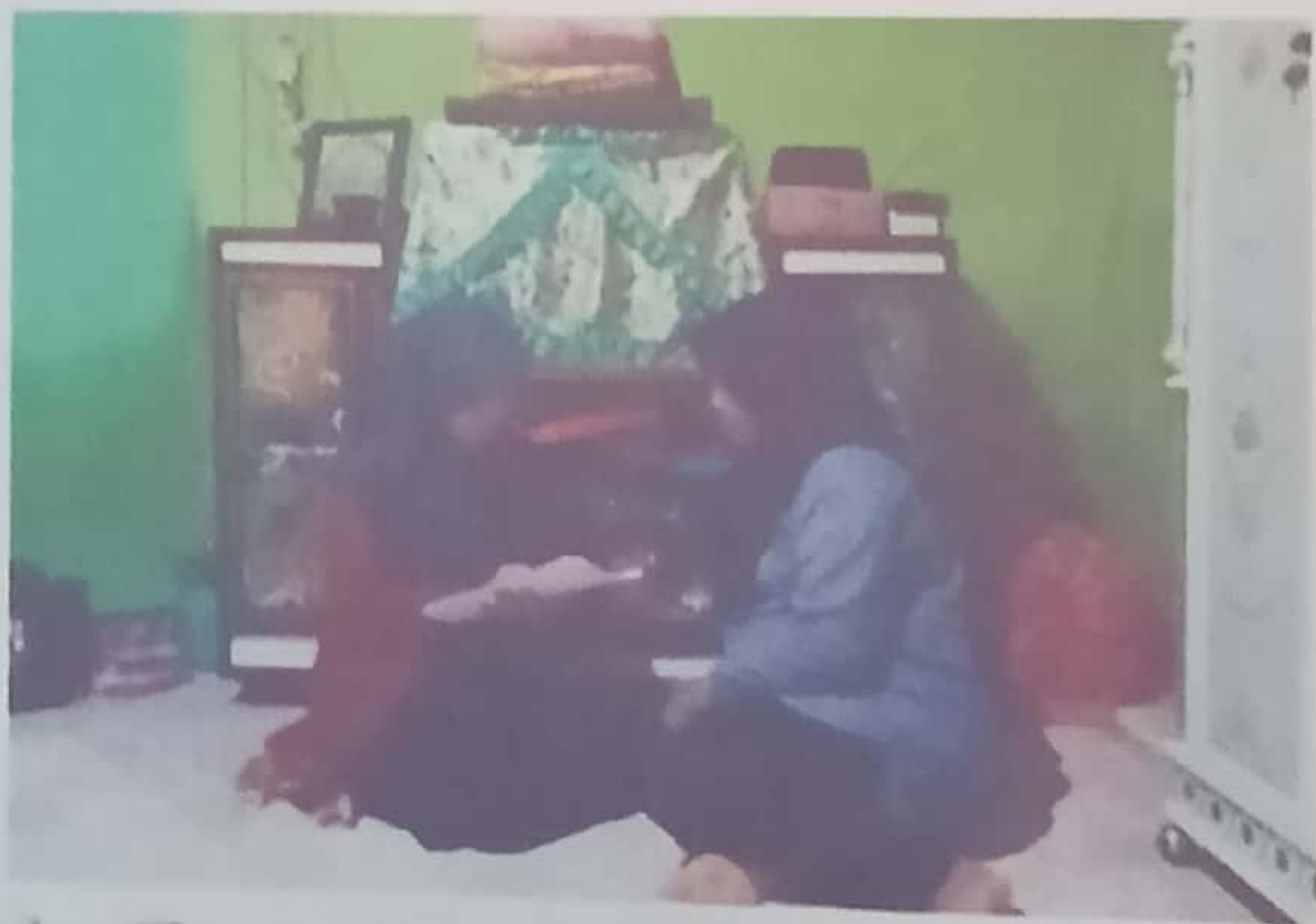
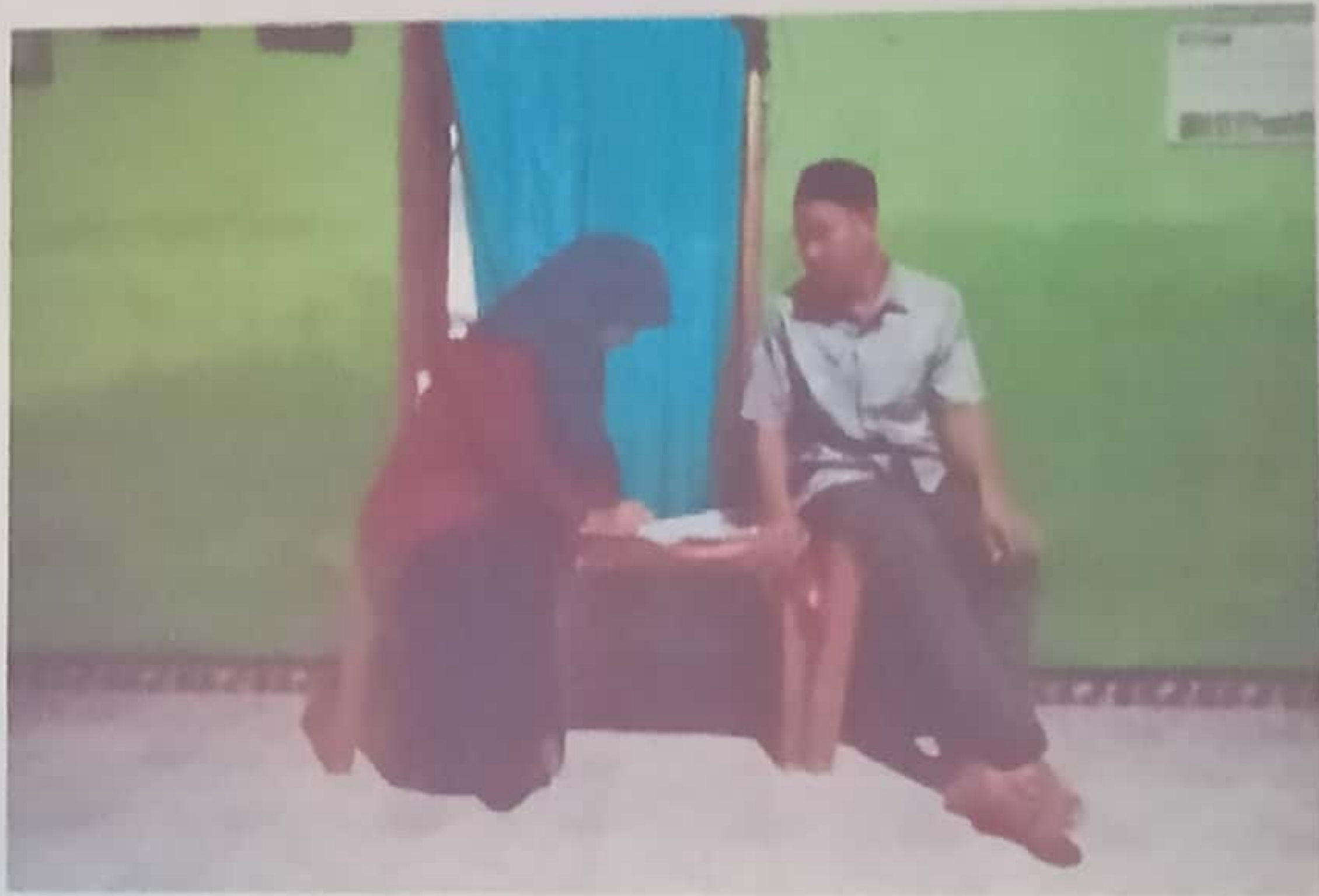
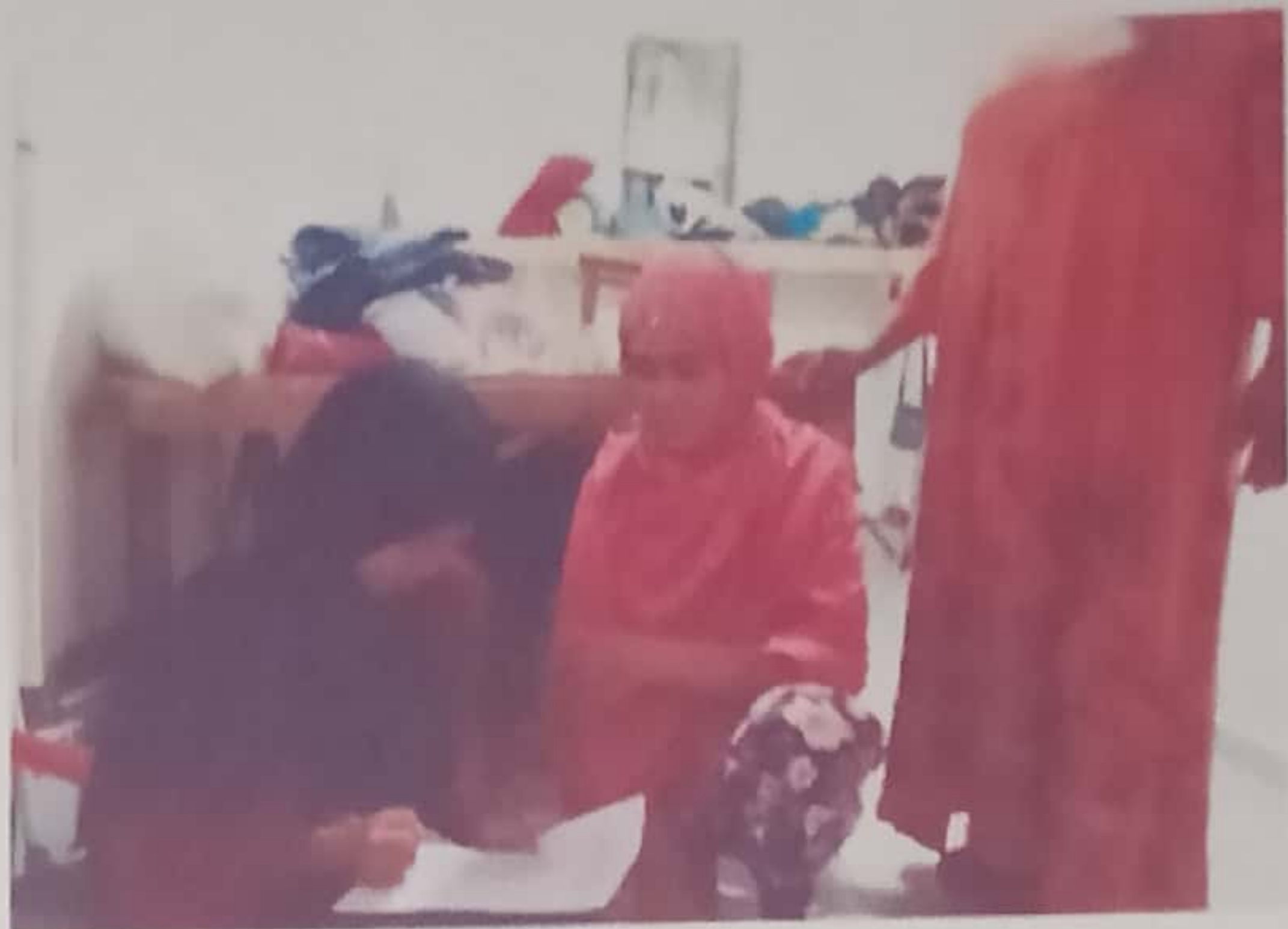
2. Wawancara bersama sekretaris Irmis Al-Muhajirin



3. Wawancara bersama anggota Irmah Al-Muhajirin



4. Wawancara bersama orang tua anggota Irmah Al-Muhajirin.



5. Kajian rutin mingguan Irmis Al-Muhajirin.



6. Kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) Irmis Al-Muhajirin.



7. Kegiatan agenda shalat harian Irmah Al-Muhajirin



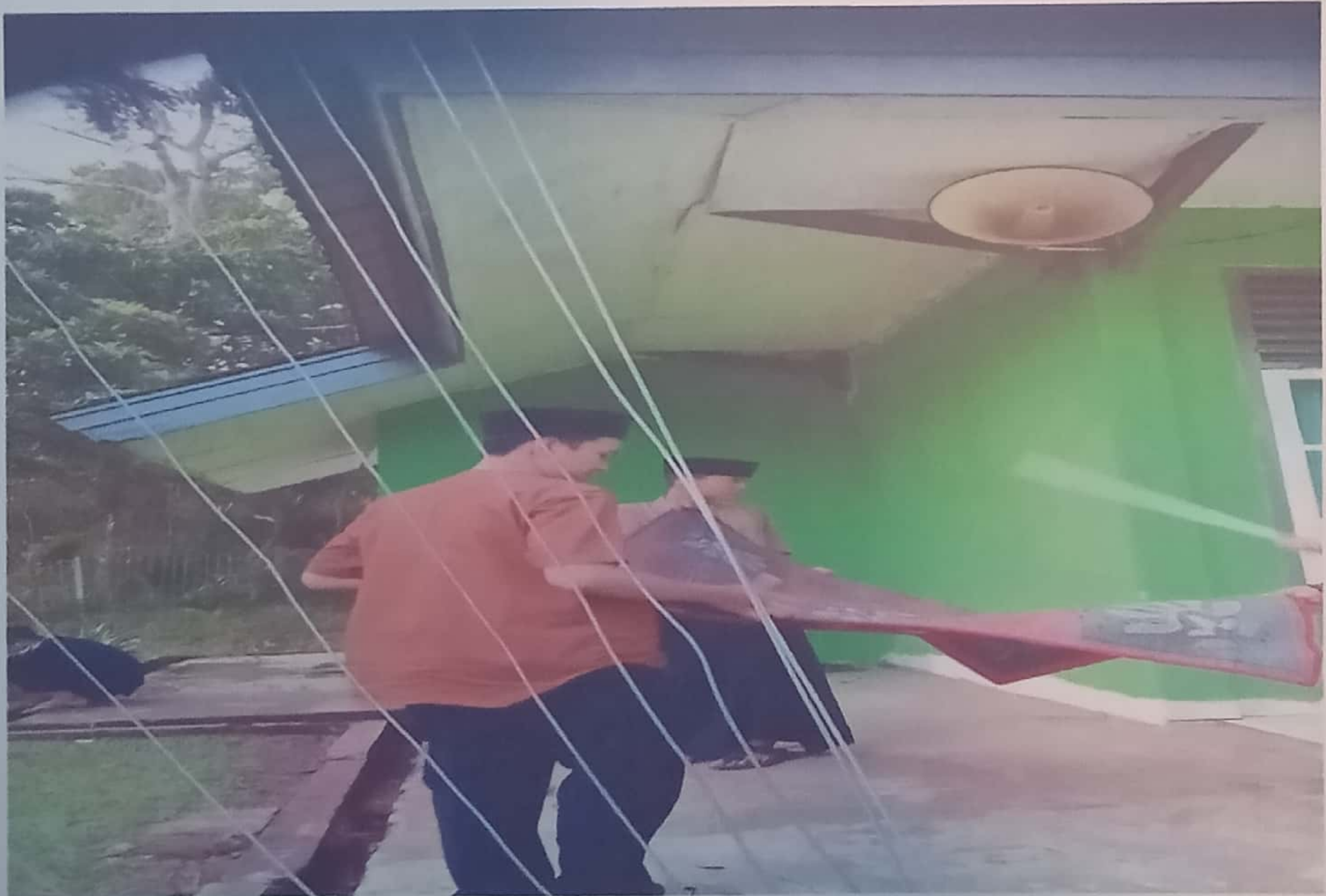
8. Kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an Irmah Al-Muhajirin.



9. Kegiatan pemberian *Reward* atau hadiah kepada anggota Irmah Al-Muhajirin.



10. Kegiatan pemberian Punishment atau hukuman kepada anggota Irmah Al-Muhajirin.



BIODATA PENULIS



Nama : Filza

TTL : Lubuk Kemang, 17 Agustus 2002

Alamat Asal : Desa Lubuk Kemang, Kec. Rawas Ulu,
Kab. Musi Rawas Utara.

Orang Tua/ Wali

Ayah : Burhan Azis

Ibu : Mahina

Saudara/i : Peri Yansah, Pandi, Gustina

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Tani

Ibu : Berkebun

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN Lubuk Kemang pada tahun 2011, dan tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di MTSN Lesung Batu dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan sekolah di SMAN Surulangun dan selesai pada tahun 2019.

Awal tahun 2020 saya masuk kuliah, dan alhamdulillah saya mendapatkan beasiswa Kip-Kuliah. Dan pada tahun 2021 saya mengikuti Organisasi DEMMA Fakultas Tarbiyah dan alhamdulillah di semester akhir ini saya kuliah sembari mengajar di SDN 02 Rejang Lebong tempat saya PPL pada semester 7.